

**Makna Hijrah dalam Web Series “BTS” Di Akun Youtube Hijab Alila**

**(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Konsentrasi Televisi Dakwah**

**Oleh:**

**Adelia Ananda**

**1701026030**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2021**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas

Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Adelia Ananda

NIM : 1701026030

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/ Konsentrasi: Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Televisi Dakwah

Judul : **Makna Hijrah dalam Web Series BTS di Akun Youtube Hijab Alila (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 10 Desember 2021

Pembimbing,



Asep Dadang Abdullah., M.Ag.

NIP. 19730114 200604 1 014

## HALAMAN PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

#### MAKNA HIJRAH DALAM WEB SERIES "BTS" DI AKUN YOUTUBE HIJAB ALILA (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)

Disusun oleh  
ADELIA ANANDA  
1701026030

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 22 Desember 2021 dan dinyatakan LULUS  
dan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

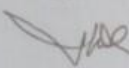
#### Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

  
H. M. Alwadi, M. Ag.

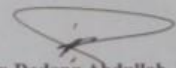
NIP: 196605131993031002

Penguji III

  
Dr. Siti Solihati, MA

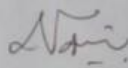
NIP: 19631017 199103 2 001

Sekretaris/Penguji II

  
Asep Dadang Abdullah, M.Ag.

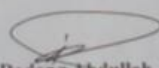
NIP: 19730114 200604 1 014

Penguji IV

  
Nadiatus Salama, Ph.D.

NIP: 19780611 200801 2 016

Pembimbing

  
Asep Dadang Abdullah, M.Ag.

NIP: 19730114 200604 1 014

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 03 Januari 2021

  
Dr. H. Agus Supena, M.Ag.  
NIP: 197204102001121003

Scanned by TapScanner

## HALAMAN PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Ananda

NIM : 1701026030

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 7 Januari 2022

Peneliti,

A 3000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '3000', and 'METERA TELUK'. The signature is written in black ink over the stamp.

Adelia Ananda

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Hijrah dalam Web Series “BTS” di Youtube Hijab Alila (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dr. H. Ilyas Supena M.Ag.
3. Ketua dan Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, H. M. Alfandi, M.Ag serta ibu Nilnan Nikmah, M.S.I
4. Dosen pembimbing Bapak Asep Dadang Abdullah, M.Ag, terimakasih atas segala waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Orang tua serta segenap keluarga yang selalu memberikan do’a dan dukungan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan KPI 2017 terutama kelas KPI-A 2017, terimakasih telah menemani dan menyemangati penulis dalam menjalani perkuliahan.
7. Teman-teman yang telah memberi dukungan dan do’a, Ainun, Indah, Fataya, Putri Ika, Lusy Fina, Sherly, Lely Erlina, dan banyak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan.

8. Teman-teman saya yang telah menjadi mentor dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal dan senantiasa memberikan kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan baik dari materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran untuk ke depannya. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang saya tercinta Bapak Nursodik dan Ibu Wayem yang selalu memberikan do'a dan dukungan. Serta senantiasa membimbing saya untuk menjadi manusia yang berguna dengan penuh percaya-dirian.

## **MOTTO**

“Selalu ada harapan dalam setiap kesulitan, dan selalu ada peluang dalam bahaya.

Saat-saat tergelap dalam hidup ini adalah sebuah kesempatan untuk kita berubah”

(Zhong Chenle)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

## ABSTRAK

Penelitian karya Adelia Ananda (1701026030) tahun 2021 berjudul “Makna Hijrah dalam Web Series “BTS” di Youtube Hijab Alila (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”. Skripsi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Web series *Between Two Sides* menceritakan tentang peristiwa hijrah dari seorang penggemar korea agar menjadi muslimah yang lebih taat agama. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan makna hijrah dalam web series BTS (*Between Two Sides*) di Youtube Hijab Alila berdasarkan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari video web series. Unit analisis dalam penelitian ini adalah potongan dari gambar, teks, dan suara pada adegan yang mengandung makna hijrah pada tokoh utama. Dalam menganalisis terdapat tiga unsur yang disebut teori segitiga makna yaitu *representamen*, *objek*, dan *interpretant* pada semiotika Charles Sanders Peirce.

Hasil dalam penelitian ini adalah peneliti menemukan makna hijrah yang terkandung dalam dalam web series BTS yang dikelompokkan dalam beberapa macam hijrah. **Pertama**, hijrah fikriyah yaitu perubahan pada pola pikir Olin untuk berpikir kembali hal yang lebih baik. **Kedua**, hijrah sulukiyah dalam web series yaitu menunjukkan perubahan perilaku dan sikap pada tokoh Olin yang semula kurang baik menjadi lebih baik dan taat pada agama. **Ketiga**, hijrah syu`uriyyah yaitu perubahan pada Olin yang berhubungan dengan kesukaan dan hobi Olin terhadap idola Korea.

**Kata kunci: Makna, Hijrah, Semiotika**



## DAFTAR ISI

<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika pembahasan .....	16
<b>BAB II</b> .....	<b>21</b>
A. Makna .....	21
1. Pengertian Makna .....	21
2. Macam-macam makna .....	22
3. Perubahan makna .....	25
4. Penyempitan dan perluasan makna .....	27
5. Makna pesan .....	29
B. Hijrah .....	29
1. Pengertian Hijrah .....	29
2. Macam-macam Hijrah.....	33
3. Syarat-syarat Hijrah .....	35
4. Proses Hijrah.....	35

C. Youtube.....	37
D. Web Series .....	41
E. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce.....	42
<b>BAB III.....</b>	<b>44</b>
A. Profil Web Series Between Two Sides (BTS) .....	44
B. Karakter dan tokoh Web Series BTS (Between Two Sides).....	45
C. Sinopsis Web Series BTS .....	48
D. Hijrah dalam Web Series <i>Between Two Sides</i> (BTS).....	51
<b>BAB IV .....</b>	<b>56</b>
A. Deskripsi dan Analisis Data Penelitian .....	56
1. Episode 3 <i>scene</i> 3.....	56
2. Episode 3 <i>scene</i> 3.....	62
3. Episode 4 <i>scene</i> 1 .....	69
4. Episode 4 <i>scene</i> 3.....	75
5. Episode 5 <i>scene</i> 1 .....	82
6. Episode 5 <i>scene</i> 6.....	89
B. Temuan Penelitian .....	94
<b>BAB V .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 4. 1</b> .....	<b>56</b>
<b>Tabel 4. 2</b> .....	<b>62</b>
<b>Tabel 4. 3</b> .....	<b>69</b>
<b>Tabel 4. 4</b> .....	<b>75</b>
<b>Tabel 4. 5</b> .....	<b>82</b>
<b>Tabel 4. 6</b> .....	<b>89</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1** Jumlah Subscriber Hijab Alila..... **Error! Bookmark not defined.**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menyeru kepada kebaikan merupakan kewajiban bagi setiap umat beragama. Hal itu sesuai dengan tujuan dari dakwah. Saat ini, penyampaian pesan dakwah disampaikan dalam bentuk orasi, diskusi maupun dalam bentuk lain yang sesuai dengan perkembangan zaman. Misalnya dengan menggunakan media sosial pada akun yang memuat konten agama dengan simbol-simbol yang sesuai dengan target atau dalam istilah dakwah dinamakan *mad'u*. salah satu media sosial yang memiliki keefektifan dalam menyampaikan pesan dakwah adalah Youtube. YouTube memiliki ribuan hingga jutaan pengguna dari berbagai negara. Bisa dikatakan Youtube adalah database video yang paling populer di dunia internet.<sup>1</sup> Youtube lebih dipilih oleh masyarakat dan paling banyak diminati sebagai media sosial berbasis audio visual yang paling sering diakses di smartphone.

Teknologi berupa film atau web series ini dapat dimanfaatkan secara positif untuk menyampaikan informasi dan mengajak masyarakat kearah yang lebih baik, menjadikan bahan bagi bermacam-macam orang bahkan suatu kelompok keagamaan untuk mengajak seseorang berhijrah menuju hidup yang lebih baik. Film merupakan media komunikasi yang

---

<sup>1</sup> Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir," Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016, hlm 259

ampuh bukan saja digunakan untuk hiburan tapi juga untuk penerangan dan Pendidikan.<sup>2</sup> Web series adalah salah satu bentuk tontonan masyarakat modern masa kini. Konsep yang dimiliki web series ini mirip dengan program acara di televisi Indonesia namun hanya tayang durasi relatif lebih pendek 5 - 20 menit daripada tayangan di televisi pada umumnya. Web series umumnya lebih dikenal dengan sinetron atau drama versi durasi pendek. Web series biasanya hanya tayang satu episode disetiap minggunya. Web series memilih penikmat yang dapat mengaksesnya melalui jaringan internet. Web series di Youtube merupakan sebuah tayangan yang memuat edukasi untuk masyarakat di masa kini.

Para pembuat web series terus-menerus membuat cerita dan tontonan yang menarik dan edukatif serta menjunjung tinggi nilai agama. Salah satu web series yang mengandung pesan-pesan dakwah adalah web series BTS (*Between Two Sides*) yang ada di akun Youtube Hijab Alila. Web series BTS atau *Between Two Sides* menceritakan seorang remaja SMA yang memiliki kesenangan terhadap idola Korea dan memutuskan untuk berhijrah. Web series ini memiliki lima episode dengan total penayangan 2.666.994 per Desember 2021 sejak tayang Oktober 2019 di akun Youtube Hijab Alila.<sup>3</sup> Selain itu web series ini memiliki tanggapan positif pada episode pertama dengan 48 ribu suka. Latar belakang web

---

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2000) hlm.209

<sup>3</sup> Akun Youtube Hijab Alila, <https://www.youtube.com/c/HijabAlilaOfficial/videos> diakses pada tanggal 02 Desember 2022 pukul 5.07 WIB

series ini berasal dari fenomena besar yang banyak diminati oleh remaja saat ini yaitu *Korean Wave* atau budaya Korea.

Meningkatnya popularitas budaya populer Korea di dunia internasional banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat di dunia, termasuk masyarakat Indonesia. Perkembangan *Hallyu Wave* ini tidak dapat dipisahkan dari perkembangan musiknya yang disebut dengan *Korean Pop* atau K-pop. K-pop merupakan jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Fenomena *Korean pop* yang saat ini terjadi banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat khususnya remaja. Banyak remaja di Indonesia yang menjadi penggemar dan menganggap bahwa hal itu merupakan sesuatu yang wajar karena itu merupakan hak bagaimana seseorang menyukai sesuatu, ada juga yang beranggapan bahwa dengan menjadi penggemar mereka dapat menemukan jati diri mereka sendiri dari pengidolaan tersebut. Namun, seringkali proses menyukai atau menjadi penggemar dianggap sebagai suatu hal yang salah.

Menurut Tartila dalam Yulia (2018), remaja yang menjadi penggemar K-pop dikenal dengan stereotip negatif yang melekat dengan diri fans atau penggemarnya. Penggemar K-pop yang kebanyakan merupakan remaja dianggap selalu bersikap berlebihan, gila, histeris, obsesif, dan konsumtif.<sup>4</sup> Sifat remaja penggemar Korea terutama muslim sering dianggap suka melalaikan kewajibannya kepada Allah Swt, menirukan hal yang buruk yang dilakukan oleh idolanya, dan menjelekan

---

<sup>4</sup> Yulia Etikasari, "KONTROL DIRI REMAJA PENGGEMAR K-POP (K-POPER) (Studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta)" *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Volume 4, Nomer 3, Maret 2018, hlm 191

suatu keadaan yang tidak sesuai dengan idolanya. Keadaan seperti itu kemudian dimasukkan ke dalam suatu film, sinetron, atau web series untuk diambil sebuah pengajarannya. Pada saat ini banyak ditemukan gerakan hijrah di media sosial salah satu media yang digunakan adalah media elektronik yaitu melalui tayangan film atau web series.

Web series BTS "*Between Two Sides*" dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian karena web series tersebut mengangkat cerita perjalanan hijrah yang dialami oleh penggemar Korea seperti kebanyakan remaja Indonesia. Alur cerita, latar, keadaan dalam web series tersebut menggambarkan kisah remaja muslimah penggemar Korea yang berlebihan dalam hal mengidolakan artis dari Negara Korea tersebut. Dengan menghadirkan kisah cerita yang nyata dan banyak dialami oleh penggemar Muslimah, cerita ini disusun agar penonton dapat merasakan konflik batin seperti yang dialami oleh pemeran utama dalam web series tersebut. Konflik dalam web series BTS "*Between Two Sides*" ini ada pada diri pemeran utama yang merasa dilema karena hal yang menjadi hobi dan kesukaannya tidak sejalan dengan tujuan keluarganya. Hal itu yang menyebabkan peneliti melakukan penelitian terkait pencarian makna hijrah.

Pemaknaan pada hijrah tidak sekedar perpindahan Rasulullah dari Mekkah ke Madinah. Hijrah merupakan perjalanan batin, di mana setiap manusia yang berhijrah dapat memaknai hijrah dengan makna masing-masing. Hijrah adalah proses perubahan ke arah yang lebih baik, hijrah pun tidak diartikan secara sempit melalui gaya penampilan seseorang,



melainkan memiliki definisi yang luas dan beragam di mana pemaknaan hijrah dapat berbeda-beda pada setiap manusia yang melaksanakannya tergantung pada pengalaman, tujuan hidup, alasan, situasi, dan kondisi seseorang.<sup>5</sup>

Makna dikatakan sebagai arti atau maksud. Pemaknaan suatu pesan oleh pemberi makna memiliki pengertian yang berbeda-beda. Persepsi juga dapat didefinisikan proses pemaknaan sebagai hasil dari interpretasi atau penafsiran terhadap objek. Hal itulah yang menjadi landasan utama pemaknaan pada hijrah. Dakwah media menjadi suatu alat komunikasi kreatif dalam menumbuhkan persepsi pemaknaan hijrah yang merupakan suatu peristiwa spritual yang tidak hanya didefinisikan sebagai perubahan penampilan semata.<sup>6</sup>

Web series BTS “*Between Two Sides*” tayang di akun Youtube Hijab Alila yang memiliki 435 ribu Subscriber dan berjumlah 5 episode. Web series ini penting untuk diteliti karena di dalamnya terdapat berbagai tanda dan pesan yang tentunya dapat bermanfaat bagi khalayak luas terkait dengan pesan dakwah dan pembelajaran untuk berhijrah. Oleh karena itu, menarik untuk dapat menelusuri tanda-tanda apa yang ada dalam web series ini. Terutama bagaimana tanda-tanda dalam film ini

---

<sup>5</sup> Erik Setiawan, Fauziah Ismi Desiana, Widi Wulandari, Indah Salsabila, Makna Hijrah pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas ('followers') Akun 'LINE@DakwahIslam' MediaTor, Vol 10 (1), Juni 2017, 97-108

<sup>6</sup> Erik Setiawan, Fauziah Ismi Desiana, Widi Wulandari, Indah Salsabila, Makna Hijrah pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas ('followers') Akun 'LINE@DakwahIslam' MediaTor, Vol 10 (1), Juni 2017, 97-108

menggambarkan makna berhijrah dalam konteks K-Pop yang saat ini banyak menjadi perhatian dikalangan remaja muslim.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai makna hijrah dalam web series BTS tersebut sehingga dapat dipahami dan diambil hikmahnya melalui kajian analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang ditampilkan dalam web series tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti membuat judul Makna Hijrah dalam Web Series BTS di Akun Youtube Hijab Alila (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimana makna hijrah yang terkandung dalam web series *Between Two Sides* di Youtube Hijab Alila dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce??”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah memahami dan mendeskripsikan makna hijrah dalam web series BTS (*Between Two Sides*) di Youtube Hijab Alila berdasarkan analisis semiotika model Charles Sanders Pierce.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmu komunikasi tentang pemahaman pada analisis semiotika untuk mengkaji pemaknaan sebuah tanda, objek, dan interpretant pada sebuah tayangan di Youtube.

## **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat luas memahami makna dan mengaplikasikan hijrah.

## **E. Tinjauan Pustaka**

1. Skripsi yang berjudul Makna Pesan Moral dalam Film *Top Secret Of The Billionare* (Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce) oleh Fatimatur Rosyidah UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2019. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan paradigma kritis kualitatif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan moral dalam film *Top Secret of The Billionare* dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini adalah menemukan makna pesan moral yang terkandung dalam film *Top Secret of The Billionare* dari setiap scene yang mengandung pesan moral dalam film. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Perbedaannya pada objek yang digunakan berupa film dan membahas tentang makna moral, sedangkan penelitian yang akan saya teliti menggunakan

objek web series dan mencari makna hijrah yang terkandung dalam web series tersebut.

2. Jurnal dengan judul Makna Hijrah pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas (*followers*) Akun 'LINE@DakwahIslam' oleh Erik Setiawan, Fauziah Ismi Desiana, Widi Wulandari, dan Indah Salsabila Universitas Islam Bandung tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi transendental dari Husserl dengan tujuan untuk menggali makna lebih dalam tentang hijrah dan interaksi komunitas (*followers*) official LINE@DakwahIslam khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung (Fikom Unisba). Hasil dari penelitian ini yaitu menemukan makna hijrah dengan jenis hijrah pemikiran, spriritual yang dilihat dari fenomena lingkungan sekitar. Persamaan penelitian dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada pencarian makna hijrah. Perbedaan terdapat pada metode penelitian yang dilakukan serta obyek penelitian.
3. Jurnal ilmiah dengan judul Representasi Nilai Kemanusiaan Web Series Kisah Carlo (Analisis Semiotika dalam perspektif Charles Sanders Peirce) oleh Michael Jibrael Rorong Universitas Putera Batam tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui makna dan representasi kemanusiaan pada Web Series Kisah Carlo Episode 01 Pilot di

Youtube. Hasil pada penelitian ini yaitu menemukan makna dan representasi kemanusiaan serta pesan moral yang diberikan pada Web Series Kisah Carlo Episode 01 Pilot di Youtube untuk penderita IMS (Infeksi Menular Seksual). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti adalah sama-sama menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Perbedaannya adalah dalam jurnal penelitian ini membahas tentang representasi nilai kemanusiaan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang makna hijrah.

4. Skripsi yang berjudul Pesan Akhlak Dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Roland Barthes) oleh Rahayu Prita IAIN Ponorogo tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan model analisis semiotika Roland Barthes dengan tujuan untuk mengetahui makna tanda dan pesan akhlak yang terkandung dalam web series dibalik hati karya film maker muslim dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Hasil pada penelitian ini adalah menemukan makna tanda denotatif, konotatif terkait pesan akhlak yang terkandung dalam web series dibalik hati. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti adalah objek yang diteliti adalah web series. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini membahas tentang pesan akhlak dengan

menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang makna hijrah dengan menggunakan metode analisis Charles Sanders Peirce.

5. Skripsi yang berjudul Makna Hijrah dalam Film Pendek Studi Film Hijrah Story Of Ucay oleh Amir Fajar Shiddiq UIN Walisongo Semarang 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan model analisis semiotika Roland Barthes, dengan tujuan untuk mengetahui makna hijrah pada film pendek Hijrah Story of Ucay. Hasil dalam penelitian ini, peneliti menemukan makna denotasi dan konotasi pada konteks hijrah dalam setiap adegan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terdapat pada pencarian makna hijrah dengan objek yang berbeda dan analisis semiotika Roland Barthes, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Metode kualitatif ini bertujuan untuk mencari pengertian tentang suatu

gejala fakta, dan realita tertentu dalam suatu masalah. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, namun melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.<sup>7</sup>

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan semiotika. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Web series *Between Two Sides* dibangun dengan banyak tanda didalamnya. Tanda-tanda itu dibuat untuk mencapai efek dan pesan yang diinginkan. Karena web series merupakan produk audio visual, maka tanda-tanda ini berupa gambar dan suara. Tanda-tanda tersebut adalah sebuah gambaran tentang sesuatu. Untuk mengetahui hal itu semua, kita dapat menelitinya melalui pendekatan semiotika.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Model semiotika Peirce dipilih pada penelitian ini karena peneliti ingin menguraikan makna dan tanda (*representement*), objek dan *interpretant* yang terdapat dalam web series BTS (*Between Two Sides*).

## 3. Definisi konseptual

---

<sup>7</sup> Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik yang akan diteliti. Definisi konseptual menjelaskan batasan dari variable yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti membagi definisi konseptual menjadi makna hijrah, web series BTS dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

a. Makna Hijrah

Makna terbentuk dari hubungan antara simbol dan akal penggunaannya (obyek). Hijrah merupakan suatu gambaran yang terkait dengan kehidupan seseorang yang semula dari suasana jahiliyah menuju susasana yang penuh hidayah. Hijrah juga berarti menghindari suatu hal yang negatif. Orang yang berhijrah bukan hanya mengalami perubahan secara fisik melainkan juga dalam kehidupan sehari-hari seperti menjauhi diri dari perilaku yang buruk dan mungkar, menjauhi orang-orang zolim dan memiliki akhlak yang buruk.

Makna hijrah dalam penelitian ini memiliki pengertian mencari hubungan dari kata hijrah dengan perubahan sikap, perilaku, kebiasaan yang menyimpang dari ajaran agama Islam yang dialami oleh remaja muslimah dikarenakan hal-hal yang menjadi suatu *trend* masa kini. Hijrah pada pola pikir atau hijrah fikriyyah pada penelitian ini adalah perubahan pola pikir Olin untuk berpikir lebih baik dengan focus kepada Allah. Hijrah perilaku atau hijrah sulukiyah yaitu dengan merubah perilaku



buruk, mengingatkan kepada kebaikan dan merubah cara berpenampilan agar sesuai dengan syariat Islam. Hijrah syu'uriyyah atau disebut dengan hijrah dari kesukaan yang kurang Islami seperti pada Olin dan teman-temannya.

b. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotik merupakan ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. <sup>8</sup>Artinya, semua yang ada dalam kehidupan manusia dilihat sebagai tanda yang harus diberi makna.

Dalam kasus ini sebuah film atau web series memiliki nilai fungsionalitas berupa pemberian makna yang diserap oleh penerima tanda (*interpretant*), hal ini yang disebut peirce dengan interpretasi tanda. Dalam web series BTS (*Between Two Sides*) terdapat makna pada setiap potongan adegan yang merujuk pada makna hijrah yang kemudian diterima oleh interpretant dalam web series tersebut. *Representant* atau *sign* berupa potongan adegan yang mengandung makna hijrah dengan unit analisis berfokus pada visual dan audio lalu di temukan konteks sosial yang terhubung dengan suatu makna hijrah dalam *object* tersebut. Peneliti memberikan interpretasi atau pemberian makna pada setiap data yang ditemukan berdasarkan *representant* dan *object* yang didapatkan.

---

<sup>8</sup> Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. (Komunitas Bambu, Depok:201) hlm: 3

Batasan-batasan makna hijrah dalam penelitian ini secara umum yaitu mengenai makna hijrah yang terdapat pada web series dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

#### **4. Sumber data**

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah video web series BTS (*Between Two Sides*) yang terdiri dari lima episode. Video ini selanjutnya akan dicari setiap adegan yang mengandung makna hijrah dalam setiap episodenya.

#### **5. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa DVD atau video. Dalam hal ini peneliti menggunakan Youtube pada akun Hijab Alila sebagai bahan data utama.

#### **6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk

mengkaji tanda.<sup>9</sup> Tanda-tanda tersebut adalah perangkat yang dipakai dalam upaya pemecahan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan analisis data semiotika model Charles Sanders Peirce. Semiotika Peirce dikenal dengan istilah model *triadic*, yaitu *Representament* (tanda), *Object*, dan *Interpretant*. Model ini dipilih karena peneliti ingin menguraikan makna dan tanda (*representament*), *object*, dan *interpretant* yang berkaitan dengan hijrah pada web series BTS (*Between Two Sides*).

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan tanda visual serta verbal atau gambar dan suara pada setiap *scene* yang mengandung makna pesan hijrah. Teori semiotika peirce mengandung tiga unsur penting dalam menganalisis data penelitian yaitu tanda (*representament*), *object*, dan *interpretant*.

Tanda (*representament*) merupakan bentuk fisik yang diterima oleh tanda yang berfungsi sebagai tanda serta dapat diterima oleh panca indera, tanda dalam penelitian ini adalah potongan adegan yang berupa gambar dan teks (dialog) dalam web series BTS. Detail analisis pada representament terdapat pada ekspresi, gerak tubuh, latar tempat, pengambilan gambar, busana pemain, suara dan dialog yang diucapkan oleh tokoh dalam satu adegan tersebut.

*Object* adalah sesuatu yang merujuk pada tanda, dapat berupa representasi mental (ada dalam pikiran) atau sesuatu yang nyata yang

---

<sup>9</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2003) hlm: 15

berada di luar tanda. *Object* dalam penelitian ini adalah tanda yang mengandung unsur hijrah didalamnya. *Object* merujuk kepada makna suatu hijrah yang dilihat dari ekspresi dan dialog pada adegan yang dituju.

*Interpretant* adalah makna dari tanda tersebut. *Iinterpretant* berasal dari kata representasi yang berarti tafsiran yaitu menafsirkan tanda dan objek yang sebelumnya ditemukan. *Interpretant* dalam penelitian ini berarti penafsiran makna dari tanda yang berupa ekspresi, dialog, penampilan, pengambilan gambar, dan suasana dalam suatu adegan yang kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan bagaimana makna hijrah yang terkandung dalam suatu adegan tersebut. Dengan model semiotika Peirce ini, peneliti akan mendeskripsikan makna hijrah yang terkandung dalam web series BTS (*Between Two Sides*).

## **G. Sistematika pembahasan**

**BAB I.** Pendahuluan, dalam bab ini berisi uraian-uraian secara keseluruhan bab-bab yang dibahas dalam penelitian ini, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan penelitian.

**BAB II.** Kerangka Teoretis, dalam bab ini akan berisi pembahasan mengenai kajian teori. Diantaranya kajian teori tentang hijrah, komunikasi massa, web series, dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

**BAB III.** Gambaran Umum Obyek Penelitian, dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi

gambaran umum tentang Hijab Alila, sinopsis dan pemeran dalam web series BTS (*Between Two Sides*).

**BAB IV.** Temuan Data Dan Hasil Penelitian, dalam bab ini akan membahas mengenai hasil analisis semiotika makna hijrah yang terkandung dalam web series BTS sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Charles Sandes Peirce.

**BAB V.** Penutup, bab ini meliputi kesimpulan dan saran dari peneliti.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A. Makna

##### 1. Pengertian Makna

Makna memiliki ilmu tersendiri yang disebut dengan semantik. Semantik dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris yaitu *semantics*, bahasa Yunani yaitu *sema* (nomina tanda) atau dari *verba samaino* (menandai, berarti). Istilah-istilah tersebut digunakan oleh para pakar bahasa untuk menyebut bagian ilmu bahasa yang mempelajari makna.<sup>10</sup> Makna pada hakikatnya merupakan bentuk jawaban dari stimulus yang diperoleh dalam proses komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki. Makna juga dapat disebut dengan arti atau maksud. Lyons menyebutkan dalam Ahmad (2012) bahwa mengkaji atau memberikan makna pada suatu kata adalah memahami kajian tersebut yang berkenaan dengan hubungan-hubungan makna yang membuat kata tersebut berbeda dari kata-kata lain. Menurut Plato, makna adalah objek yang kita hayati di dunia, yang berupa rujukan yang ditunjukkan oleh lambang tersebut.<sup>11</sup>

Konsep Greimas mengatakan bahwa makna ditandai dengan adanya perbedaan. Hal ini serupa dengan teori de Saussure bahwa

---

<sup>10</sup> Alek, *Linguistik umum*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018) hlm 87

<sup>11</sup> Ahmad, Alek Abdullah, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Erlangga, 2012) hlm 90

tidak ada makna yang berdiri sendiri. Makna selalu ditandai dengan melihat perbedaan antara dua unsur dalam struktur atau system, kemudian makna tersebut ditemukan pada tataran yang lebih tinggi. Menurut teori de Saussure makna adalah unsur semantic sebelum terjadinya semiotis.<sup>12</sup>

Pada dasarnya makna terbentuk berdasarkan hubungan antara lambang komunikasi (simbol) dan akal budi manusia penggunaannya (obyek). Dimana simbol itu merupakan suatu rangsangan yang mengandung makna dan nilai yang dipelajari bagi manusia.<sup>13</sup> Makna dan simbol merupakan dua hal yang saling berhubungan. Sebuah makna tidak akan mudah terbaca tanpa adanya simbol. Begitupun sebaliknya, simbol juga tidak akan hidup tanpa makna.

Makna mempunyai tiga tingkat keberadaan:<sup>14</sup>

- 1) Pada tingkat pertama makna menjadi isi dari suatu bentuk kebahasaan
- 2) Pada tingkat kedua makna menjadi isi dari kebahasaan
- 3) Pada tingkat ketiga, makna menjadi isi komunikasi yang mampu membuahkan informasi tertentu.

## **2. Macam-macam makna<sup>15</sup>**

### **a. Makna leksikal**

---

<sup>12</sup> Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. (Komuitas Bambu, Depok:201) hlm 37

<sup>13</sup> Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 70-71

<sup>14</sup> Ahmad, Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga hlm 90

<sup>15</sup> Indrawati, Sri Wahyu, *Analisis Makna*, (Palembang: Universitas PGRI Palembang, 2013) hlm 165-175

Makna dari suatu bahasa sebagai lambang dari benda, atau peristiwa. makna leksikal adalah makna yang sebenarnya yang sesuai dengan hasil observasi indra kita dan apa adanya

b. Makna gramatikal

Makna yang menyangkut hubungan intra bahasa, atau makna yang muncul sebagai akibat berfungsinya sebuah kata di dalam kalimat. Makna ini baru muncul setelah adanya proses gramatikal seperti afiksasi (imbuhan), reduplikasi (pengulangan), komposisi, dan kalimatisasi. Contohnya seperti pada penggunaan makna jamak yang mengalami proses reduplikasi pada kata buku yang berarti sebuah buku, menjadi buku-buku yang bermakna banyak buku.

c. Makna referensial

Makna referensial juga bisa disebut dengan makna kognitif yaitu makna yang berhubungan langsung dengan kenyataan atau *referent* (acuan). Makna ini disebut makna referensial karena memiliki acuan atau referensi. Contohnya seperti kata kuda, merah dan gambar adalah termasuk kata-kata yang bermakna referensial karena ada acuannya dalam dunia nyata.

d. Makna denotatif

Makna asli atau makna sebenarnya yang dimiliki sebuah kata. Makna denotatif ini adalah makna yang apa adanya. Contohnya



pada kata kurus yang memiliki makna denotatif yaitu “keadaan tubuh seseorang yang lebih kecil dari ukuran normal”

e. Makna konotatif

Makna konotatif adalah makna yang berada diluar rujukan objeknya, bersifat subjektif dan emosional.<sup>16</sup> Makna konotatif ini juga berarti makna lain yang “ditambahkan” pada makna denotatif namun berhubungan dengan nilai rasa dalam penggunaan kata tersebut. Contohnya pada kata kurus memiliki arti yang tidak mengenakan, berbeda dengan kata ramping yang memiliki persamaan kata dengan kurus.

f. Makna kata

Setiap kata memiliki makna. Dimana makna tersebut bisa makna leksikal, denotative atau konseptual. Dalam penggunaannya makna kata tersebut akan terlihat jelas ketika sudah sesuai dengan konteks situasinya.

g. Makna istilah

Makna istilah ini mempunyai makna yang pasti, yang jelas, yang tidak meragukan, meskipun tanpa konteks kalimat. Contohnya pada kata lengan dan tangan yang dalam ilmu kedokteran memiliki makna yang berbeda.

h. Makna konseptual

---

<sup>16</sup> Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 282

Merupakan makna yang dimiliki oleh sebuah kata terlepas dari konteksnya.

i. Makna asosiatif

Merupakan makna yang dimiliki sebuah kata karena adanya hubungan kata itu dengan sesuatu yang berada di luar bahasa. Contohnya pada kata melati yang berasosiasi dengan ‘suci’ atau ‘kesucian’.

j. Mana kiasan

Makna kiasan merupakan penggunaan istilah arti kiasan ini sebagai oposisi dari arti sebenarnya. Contohnya seperti pada kata “Putri malam” dalam arti bulan, atau “raja siang” yang artinya matahari.

k. Makna Emotif

Makna ini berorientasi pada pengirim, yaitu untuk menonjolkan pikiran atau perasaan pengirim. Contohnya pada kalimat yang diucapkan “engkau kerbau”, kata kerbau yang berarti hewan bisa berarti pengungkapan emosi pengirim kata tersebut yang bermakna engkau pemalas seperti kerbau.

### **3. Perubahan makna**

Dalam segi ilmu Bahasa, makna suatu kata semakin lama mungkin saja mengalami suatu perubahan. Namun tidak semua kata dan hanya kata dan istilah tertentu saja yang mengalami perubahan makna.

Menurut Chaer (2003) dalam Muis, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perubahan makna tersebut antara lain:<sup>17</sup>

a. Perkembangan dalam bidang ilmu teknologi

Misalnya pada kata berlayar yang pada mulanya bermakna 'perjalanan di laut (di air) dengan menggunakan perahu atau kapal yang digerakkan dengan tenaga layar'. Namun, sekarang ini kapal-kapal besar tidak lagi menggunakan layar, tetapi sudah memakai tenaga mesin. Kata berlayar itu masih tetap digunakan. Di Indonesia nama perusahaannya pun disebut PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni). Bahkan, umat Islam memaknai berlayar dengan “pergi menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci”.

b. Perkembangan sosial budaya

Misalnya di dalam Bahasa Sansekerta kata saudara yang bermakna 'seperut' atau 'satu kandungan'. Pada saat ini, kata saudara masih digunakan dalam makna 'orang yang lahir dari kandungan yang sama', dipakai juga untuk menyebut atau menyapa siapa saja yang dianggap sederajat atau mempunyai status sosial yang sama, misalnya terdapat dalam kalimat “Surat Saudara sudah saya terima, atau dalam kalimat Di mana Saudara tinggal?”

c. Perbedaan bidang pemakaian

Misalnya kata menggarap yang berasal dari bidang pertanian, seperti dalam frasa menggarap sawah, tanah garapan, dan petani penggarap.

---

<sup>17</sup> Muis, Muhammad, dkk, *Perluasan makna kata dan istilah dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Indonesia, 2010) hlm. 11-12

Kini kata penggarap banyak juga digunakan dalam bidang-bidang lain dengan makna 'mengerjakan', seperti dalam frasa menggarap skripsi, menggarap naskah drama, menggarap generasi muda.

d. Adanya asosiasi

Misalnya pada kata amplop yang berasal dari dunia administrasi atau surat menyurat. Makna aslinya adalah 'sampul surat' yang mana bukan hanya untuk tempat surat, namun bisa juga benda lain, misalnya uang. Itulah sebabnya, dalam kalimat “Beri saja dia amplop, urusanmu akan segera beres”, dalam kata amplop di situ bermakna 'uang' untuk sogokan. Dalam hal ini, asosiasi antara amplop dengan uang itu bertalian dengan wadah. Jadi, yang disebut adalah wadah dalam bentuk amplop tapi isinya uang.

e. Pertukaran tanggapan indera: di dalam penggunaan bahasa sering terjadi kasus pertukaran tanggapan antara indera yang satu dengan indera yang lain.

f. Pengembangan istilah

Misalnya perubahan makna sebagai akibat usaha dalam pembentukan istilah, contohnya seperti kata canggih, gaya, tapak, paket, menayangkan, dan menggalakkan.

#### **4. Penyempitan dan perluasan makna**

Istilah arti atau suatu makna dapat berubah jika mengalami perubahan makna. Perubahan makna ini bisa terjadi melalui penyempitan makna dan perluasan makna. Suatu kata dikurangi atau

ditambah jangkauan maknanya sehingga penerapannya menjadi lebih sempit atau bahkan lebih luas.<sup>18</sup>

Perubahan makna menyempit atau penyempitan makna merupakan gejala yang terjadi pada sebuah kata yang semula memiliki makna yang cukup luas, kemudian menjadi terbatas dengan satu makna saja. Contohnya pada kata sarjana yang semula memiliki makna cendekiawan atau orang yang pandai, sekarang hanya bermakna orang yang lulus dari perguruan tinggi. Contoh lainnya pada kata tenaga yang mempunyai makna “kekuatan untuk menggerakkan sesuatu” lalu mengalami penyempitan maknanya dan dijadikan istilah baru sebagai padanan istilah energi dan kata daya menjadi istilah *power*.

Perubahan makna meluas atau perluasan makna berarti gejala yang terjadi pada sebuah kata yang awalnya memiliki satu makna tertentu, namun kemudian karena suatu faktor berubah menjadi makna-makna lain. Contohnya seperti pada kata saudara yang semula memiliki makna “sekandung” atau “sedarah”, sekarang disampaikan kepada semua orang seperti saat berkata “saudara sekalian” saat menyampaikan pidato. Contoh lainnya pada kata pamer yang awalnya dalam bahasa Jawa bermakna “berlagak” yang kemudian semakin meluas maknanya menjadi menjadi “menunjukkan/mendemonstrasikan” sesuatu yang dimiliki kepada

---

<sup>18</sup> Amir Fajar Shidiq, “Makna Hijrah dalam Film Pendek Studi Film Hijrah Story Of Ucay”, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019, hlm 25-26

orang banyak dengan maksud memperlihatkan kelebihan atau keunggulan.

## 5. Makna pesan

Pesan dalam proses komunikasi terdiri dari simbol dan kode yang dikirimkan dari komunikator kepada komunikan, menurut Laswell pesan adalah seperangkat lambang yang memiliki makna yang disampaikan oleh komunikator. Definisi pesan menurut Effendy sebagaimana dikutip dalam Dewi (2017) yaitu pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi yang berupa paduan dari perasaan dan pikiran seseorang yang sedang menggunakan lambang-lambang bahasa atau lambang-lambang lainnya kepada orang lain.<sup>19</sup> Makna suatu pesan diperoleh dari proses interaksi, dan proses itulah yang nantinya akan disebut sebagai makna dalam komunikasi.

## B. Hijrah

### 1. Pengertian Hijrah

Secara etimologi, kata hijrah berasal dari kata *hajara*, yang pada dasarnya berakar dari rangkaian tiga huruf yaitu *ha*, *jim*, dan *ra*'. Kata hijrah merupakan bentuk *ism masdar* dari *fi'il tsulasi mujarod* هجر هجر - يهجر هجر yang berarti meninggalkan, atau menjauhi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hijrah memiliki dua pengertian. *Pertama*, hijrah berarti perpindahan yaitu hijrah yang bermakna

---

<sup>19</sup>Dewi Nurhidayah, "Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika" *Jurnal Online Kinesik* Vol. 4 No. 1 April 2017 hlm 141

perpindahan Nabi Muhammad SAW dan pengikutnya dari Mekkah ke Madinah. *Kedua*, pergi dari satu tempat ke tempat lain dengan alasan kebaikan dan keselamatan.<sup>20</sup> Secara istilah hijrah merupakan suatu gambaran yang terkait dengan kehidupan seseorang yang semula dari suasana jahiliyah menuju suasana yang penuh hidayah. Perpindahan ini bukan sekedar peralihan dari satu daerah ke daerah lainnya, tetapi mengambil makna perpindahan dari satu situasi yang tidak baik ke situasi yang baik.<sup>21</sup>

Sebagian ulama mengartikan hijrah sebagai keluar dari “*darul kufur*” menuju “*darul Islam*”. Artinya, keluar dari kekufuran dan menuju keimanan. Allah telah memerintahkan kita untuk selalu berada di jalan yang benar dan berhijrah menuju arah yang lebih baik. Berikut surat di dalam Al-Qur’an yang menerangkan tentang berhijrah.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَولَئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ

رَّحِيمٌ<sup>22</sup>

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang”. (QS Al-Baqarah: 218)

---

<sup>20</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 523.

<sup>21</sup> Asas Watid. “Makna Hijrah Nabi Muhammad Shallallahu A’laihi Wasallam dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Era Globalisasi”. Yogyakarta : S1 Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007, hlm. 17

<sup>22</sup> Al-Qur’an, 2:218

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ءَاوُوا وَنَصَرُوا ءَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا  
لَّهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ<sup>23</sup>

Artinya: dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka memperoleh ampunan dan rezeki (nikmat) yang mulia”. (QS Al-Anfal: 74)

Berdasarkan ayat-ayat di atas terdapat kandungan-kandungan sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Hijrah harus dilakukan atas dasar niat karena Allah dan mengharap rahmat dan ridho dari Allah Swt.
- 2) Orang-orang beriman yang berhijrah dan berjihad karena Allah, dengan memberikan pertolongan terhadap sesama, maka Allah Swt akan memberikan ampunan dan keberkahan rezeki yang mulia.
- 3) Hijrah dan jihad yang dilakukan dengan mengorbankan apa yang kita miliki saat ini, seperti harta, benda, ataupun nyawa. Maka Allah Swt akan menaikkan derajatnya lebih tinggi di sisi-Nya.

Ayat di atas menyebutkan tiga prinsip hidup, yakni iman, hijrah dan jihad. Iman mempunyai arti keyakinan, hijrah mempunyai makna perubahan, sedangkan jihad memiliki makna perjuangan dalam menegakkan risalah Allah.

<sup>23</sup> Al-Qur'an, 8:74

<sup>24</sup> <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-40-hijrah-dalam-kehidupan-seorang-muslim>, diakses pada 23 Mei 2021 pukul 19.22 WIB



Melihat dari pemaparan Al-Qur'an mengenai hijrah, maka dapat ditarik benang merah bahwa hijrah itu haruslah berkaitan dengan tiga hal, yaitu; menghindari suatu yang negatif, memperjuangkan ajaran agama yang dibenarkan, dan beragama dengan cara-cara yang sudah ditetapkan. Karena itu dalam praktiknya hijrah haruslah sesuai dan sejalan dengan prinsip-prinsip agama, baik dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk batin.<sup>25</sup>

Pada masa kini, umumnya transformasi hijrah dapat dilihat dalam bentuk fisik melalui perubahan penampilan, contohnya seperti bagi laki-laki yang berjenggot dan perempuan yang berjilbab besar, serta perubahan dalam berpikir dan segi spiritual. Selain perubahan penampilan, hijrah juga dapat dilihat dari perubahan perilaku, contohnya dalam bertutur menggunakan bahasa yang baik dan sopan kepada orang-orang di sekitarnya, dan lebih sering menyebutkan asma-asma Allah.<sup>26</sup>

Aspek-aspek dalam hijrah yaitu segala sesuatu yang harus dihindarkan, ditegakkan, dan dijalankan secara konsisten dan tidak keluar dari batasan yang telah ditentukan.<sup>27</sup> Secara operasional hijrah merupakan upaya meninggalkan segala kesulitan menjadi berbagai

---

<sup>25</sup> Aswadi, "Reformulasi Epistemologi Hijrah dan Dakwah". *Jurnal Islamica*, UIN Sunan Ampel Surabaya, Vol. 5 No. 2, (Maret 2011), hlm: 341-342.

<sup>26</sup> Andi Hikmawati Yunus, "Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa". *Jurnal Emik*, Volume 2 Nomor 1, Juni 2019

<sup>27</sup> Suci Wahyu Fajriani, "Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas". *SOSIOGLOBAL : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol. 3, No.2, Juni 2019 hlm 82

kemudahan, yang tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat, secara lahiriah maupun batiniah. Makna lainnya, hijrah juga merupakan suatu usaha dalam menjauhkan diri dari berbagai bentuk penyimpangan agar menjalani hidup dengan tata aturan yang benar dan konsisten.

## 2. Macam-macam Hijrah

Menurut sebagian ulama, hijrah dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>28</sup>

### 1) Hijrah Makaniyah, berarti berpindah tempat.

Maksudnya adalah berpindah dari negeri kafir ke negeri Islam.

Contohnya seperti berikut:

- a. Hijrah Rasulullah SAW dari Mekah ke Madinah.
- b. Hijrah dari suatu negeri untuk menghindari wabah atau penyakit.
- c. Hijrah dari suatu tempat yang di dalamnya didominasi oleh hal-hal yang haram.
- d. Hijrah dari suatu tempat akibat gangguan terhadap harta dan benda.

### 2) Hijrah Maknawiyah yang berarti dengan hati.

Maksudnya adalah *amar ma'ruf nahi mungkar* yaitu berpindah dari kemaksiatan menuju ketaatan. Hijrah maknaiyah dalam hal ini dibedakan menjadi empat yaitu sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Siti Mahmudah Yanti, "Kata Dan Makna Hijrah Dalam Prespektif Generasi Milenial". *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, INSUD. Busyro*, Vol. 1, No 2, 2020. ISSN: 9772715.209009 hal 92

- a. Hijrah I'tiqadiyah yaitu Hijrah keyakinan, tentang iman seseorang yang terkadang berada di puncak keyakinan atau titik rendah keyakinan seseorang, tetapi terkadang pula mendekati kemusyrikan. Oleh karena itu kita harus segera melakukan hijrah dan yakin bila berada di tepi jurang kekufuran dan kemusyrikan.
- b. Hijrah Fikriyyah, menurut bahasa berasal dari kata *fiqrun* yang artinya pemikiran.
- c. Hijrah Syu'uriyah. Syu'uriyah adalah cita rasa kesenangan, kesukaan, pada diri kita yang dipengaruhi oleh nilai-nilai yang kurang Islami seperti: musik, bacaan, gambar atau hiasan, pakaian, rumah, idola, yang notabennya berpusat pada budaya barat.
- d. Hijrah Sulukiyah. *Suluk* yang berarti tingkah laku atau kepribadian atau biasa juga disebut dengan akhlak. Akhlak tidak lepas dari pergeseran nilai dari kepribadian yang baik menuju tercela. Sehingga tidak dapat dipungkiri saat ini banyak tindak moral asusila yang terjadi dalam lingkup masyarakat. Peristiwa Hijrah ini sangat tepat untuk mengoreksi akhlak dan kepribadian kita untuk menjadi mulia dihadapan Allah SWT.

### 3. Syarat-syarat Hijrah

Seseorang dikatakan hijrah jika telah memenuhi 2 syarat, yaitu, *pertama* ada sesuatu yang ditinggalkan dan *kedua* ada sesuatu yang dituju (tujuan). Kedua syarat tersebut harus dipenuhi oleh seorang yang berhijrah dengan meninggalkan segala hal yang buruk, negatif, maksiat, kondisi yang tidak kondusif, menuju keadaan yang lebih baik dan positif untuk menegakkan ajaran Islam.<sup>29</sup>

### 4. Proses Hijrah

Hijrah bukanlah sesuatu hal yang dilakukan secara instan, namun bertahap. Sebelum melakukan hijrah, seseorang terlebih dahulu berniat di dalam hati untuk bertaubat, mengevaluasi dan introspeksi diri atas semua kesalahan dan perilaku yang kurang baik di masa lalu. Saat ini, generasi milenial memaknai hijrah lebih kepada perubahan sikap, gaya hidup dan tata cara berpakaian yang sesuai syariat islam. Dalam memulai hijrah, terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk memutuskan berhijrah yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Level pertama, merubah cara berpakaian dengan menggunakan hijab yang menutup dada atau syar'i (menutup aurat pada seluruh tubuh kecuali muka dan pergelangan tangan), tidak

---

<sup>29</sup> <http://www.dakta.com/news/2947/makna-hijrah-dalam-kehidupan-seorang-muslim>  
diakses pada 17 Oktober 2021 pukul 20.35 WIB

<sup>30</sup> Mike Meiranti, "Fenomena Hijrah di Era Milenial Dalam Media Sosial". Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm: 155.

dandan yang berlebih untuk perempuan dan untuk laki-laki harus menutup aurat (mulai bawah pusar sampai atas lutut).

- 2) Level kedua, perubahan dalam gaya hidup. Meninggalkan gaya hidup hedoni dan kebiasaan-kebiasaan yang jauh dari ketaatan. Sementara itu, lebih baik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan baru yang lebih islami dan menghentikan segala pergaulan yang mubazir serta memperbanyak mengikuti kegiatan majlis atau kajian ilmu untuk memperdalam pengetahuan agama dan menambah relasi teman-teman yang sholeh.
- 3) Level ketiga, meninggalkan segala sesuatu yang haram. Seseorang yang sudah memutuskan untuk hijrah harus berani mengambil keputusan untuk meninggalkan segala sesuatu yang haram meski lazim dilakukan orang banyak.
- 4) Level ke empat, menyatukan pola pikir yang baik ke dalam perilaku sehari-hari. Seseorang harus merekonstruksi pola pikir dengan standar yang selama ini dijadikan sebagai konsep kehidupan, level ini meniscayakan halal-haram sebagai rujukan dan ridha Allah SWT sebagai tujuan, tanpa memikirkan pandangan manusia lainnya, serta memurnikan tauhidnya bahwa tidak ada satupun yang ditakuti kecuali Allah SWT.
- 5) Level kelima, Istiqomah. Setelah melakukan poses hijrah, maka hal yang selanjutnya penting untuk dilakukan adalah

teguh pendirian dan menguatkan diri dalam jalan kebenaran agar tidak kembali ke jalan yang salah.

### C. Youtube

YouTube adalah sebuah situs web untuk berbagi video yang populer, dimana para pengguna dapat menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Youtube didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di Youtube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.<sup>31</sup> Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh hootsuite sangat jelas bahwa Youtube sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, dengan menduduki *most active social media*. Youtube telah memudahkan milyaran orang dalam menemukan, menonton, dan membagikan berbagai macam video. Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil.<sup>32</sup> Kehadiran YouTube membawa pengaruh luar

---

<sup>31</sup> Fatty Faiqah , Muh. Nadjib , Andi Subhan Amir," Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016

<sup>32</sup> Diah Ayu Patmaningrum," Pengaruh Youtube di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak", *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol. 21 No.2, Desember 2018: 159-172

biasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki gairah di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, dokumenter, hingga video blog, namun tidak memiliki tempat untuk mempublikasikan karyanya, mudah digunakan, tidak memerlukan biaya besar, dapat diakses dimanapun dan kapanpun, dan tentunya dengan gadget yang kompatibel.<sup>33</sup>

Menurut statistik pada laman toko aplikasi Google Play Store, aplikasi YouTube sudah diunduh lebih dari 10 miliar kali sejauh ini. Angka itu jauh lebih tinggi dibanding jumlah penduduk bumi. Menurut laporan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) dan Worldmeter, jumlah penduduk bumi per bulan Juli 2021 mencapai 7,9 miliar jiwa.

34

Saat ini Youtube menjadi situs *online Video provider* paling dominan di Amerika serikat, bahkan dunia, dengan menguasai 43% pasar.<sup>35</sup> Diperkirakan 20 Jam durasi video di upload ke Youtube setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari. Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunaanya, beberapa fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi Youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang

---

<sup>33</sup> Eribka Ruthellia David Mariam Sondakh Stefi Harilama , "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi", *e-journal "Acta Diurna"* Volume VI. No. 1. Tahun 2017

<sup>34</sup> <https://tekno.kompas.com/read/2021/07/27/14300007/youtube-kini-lebih-dari-manusia-sejagat> diakses pada 2 Agustus 2021 pukul 20.10 WIB

<sup>35</sup> Fatty Faiqah , Muh. Nadjib , Andi Subhan Amir," Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016

pengguna. Youtube dibagi dalam beberapa kategori untuuk memudahkan penggunanya mencari video yang ingin ditonton, diantaranya: game, film, musik, berita, olahraga, Acara memasak, wisata, kartun, kesenian, dan lain sebagainya.

Berikut adalah karakteristik dari Youtube yang membuat pengguna memilih Youtube:<sup>36</sup>

1. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal dan maksimal waktu. Contohnya seperti Instagram, WhatsApp, Tiktok, Snapchat, dan lain-lain.
2. Sistem pengamanan Youtube yang akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberika pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video. Youtube juga membatasi beberapa video untukk ditonton sesuai batasan usia.
3. Youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke Youtube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium.
4. Sistem offline. Youtube memudahkan penggunanya untuk menonton video namun dengan cara didownload terlebih dahulu

---

<sup>36</sup> Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016 hlm 261



5. Tersedia editor sederhana untuk mengedit video bagi pemula. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.

Menurut Cahyono dan Hassani (2019) dalam Novika, dengan kemajuan teknologi dan kemudahan dalam mengakses Youtube saat ini membuat masyarakat menjadi lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hiburan juga kebutuhan rohaninya.<sup>37</sup> Teknologi seperti Youtube ini yang memungkinkan produksi video secara massal dan dapat dinikmati oleh siapa saja membuat orang-orang dari berbagai kalangan untuk bebas menyampaikan informasi pribadi bahkan pengetahuan umum dan agama.

Fenomena budaya populer Islam saat ini banyak direpresentasikan melalui film, iklan, atau web series di Indonesia. Dengan beragam bentuk baru dalam kenikmatan seperti gaya hidup, gaya busana, budaya, kekuasaan dan pendidikan yang diselipkan nilai-nilai keislaman, hal-hal tersebut dapat ditemukan dalam Youtube. Tentu saja hal-hal tersebut tidak hanya dituangkan dalam sebuah karya film tetapi bisa juga dengan lagu-lagu religi. Salah satu konten religi yang bermuatan pesan-pesan islami yaitu sholawat yang

---

<sup>37</sup> Novika Meylani, "Pesan Dakwah Shalawat Dalam Wirda Mansur", Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga. 2020, hlm 39

dilantunkan oleh Nissa Sabyan yang populer di youtube pada tahun 2017 hingga sekarang dengan nama akun youtube Sabyan yang pada tahun 2021 telah memiliki 5,59 juta *subscriber*. Akun Youtube Sabyan ini merupakan salah satu contoh kanal yang memuat konten Islam dengan lagu-lagu. Contoh lainnya pada akun Youtube Hijab Alila yang menyampaikan dakwah dengan membagi video-video inspirasi seperti web series, interview singkat dengan tokoh yang menginspirasi yang sesuai dengan kehidupan dan permasalahan remaja saat ini. Akun Youtube Usatdz Abdul Somad Official merupakan salah satu akun Youtube yang menyajikan materi dakwah Islam dengan cara yang ringan, mudah dipahami dan cukup menghibur, akun ini juga telah memiliki 2,14 juta subscriber pada tahun 2021.

#### **D. Web Series**

Web series adalah sebuah format acara berseri yang ditayangkan di sebuah medium yang sedang berkembang bernama web TV. Contoh web TV yang paling populer di dunia maya adalah Youtube, Netflix, Viu dan lain-lain. Web series umumnya berbentuk episodik atau berseri dimana setiap episode biasanya berdurasi dua hingga 15 menit. Berbeda dengan Sinetron (Sinema Elektronik). Sinetron adalah sebuah acara yang tayang di televisi dan membutuhkan beberapa seri atau episode untuk sampai pada akhir cerita.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Sumarno Marselli. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hal. 23

Web series biasanya didesain khusus untuk dirilis perdana via internet. Seperti acara TV regular pada umumnya, konten pada web series terbagi menjadi dua, yaitu fiksi dan nonfiksi.<sup>39</sup> Kategori fiksi terdapat genre – genre umum yang sudah biasa kita kenal, seperti action, *thriller*, drama, komedi, dan sebagainya. Genre nonfiksi juga terdapat keragaman acara yang tak kalah melimpah, seperti *talkshow*, *magazine*, *reality*, dan sebagainya.

Saat ini web series banyak dipilih oleh pembuat film atau *Filmmaker* untuk membuat suatu karyanya. Sebuah episode pada Web series dapat diproduksi dengan budget yang relatif lebih rendah daripada memproduksi sebuah tayangan untuk televisi regular. Seorang *filmmaker* dapat dengan mudah mengunggah film atau web seriesnya sendiri hanya bermodalkan *gadget* dan jaringan internet. Selain itu banyaknya orang yang lebih sering mengakses media internet seperti Youtube dapat memudahkan web series cepat tersebar luas.

#### **E. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce**

Semiotika berasal dari Bahasa Yunani “*Semeion*” yang berarti tanda. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, fungsi dari tanda, dan produksi makna. Dimana tanda merupakan bagian dari

---

<sup>39</sup> Misbach Yusa Biran, *Peran Pemuda dalam Kebangkitan Film Indonesia*, (Kementrian Pemuda dan Olahraga, 2009), hlm: 27

kehidupan manusia untuk memecahkan suatu permasalahan. Dan pada dasarnya semiotika mempelajari bagaimana manusia memaknai hal-hal yang ada di dalam kehidupan. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini.<sup>40</sup>

Menurut Berger, Semiotika memiliki dua tokoh, yaitu Ferdinand De Saussure dan Charles Sanders Peirce. Kedua tokoh tersebut mengembangkan ilmu semiotika secara terpisah dan tidak mengenal satu sama lain. Saussure mengembangkan ilmu semiotika di Eropa sedangkan Peirce di Amerika Serikat. Latar belakang keilmuan Saussure adalah linguistik, sedangkan Peirce adalah filsafat. Yang menjadi dasar dalam model semiotika Peirce ini adalah konsep tentang tanda, yang bukan hanya soal bahasa dan sistem komunikasinya saja yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri juga meliputi banyak tanda-tanda. Teori semiotik dari Peirce, lebih menekankan pada logika dan filosofi dari tanda-tanda yang ada pada masyarakat dan seringkali teori dari Peirce ini disebut sebagai “*Grand Theory*”.

Pierce mengemukakan teori semiotik dalam bentuk segitiga makna (*triangle meaning*). Ketiga elemen tersebut adalah *representant*, *object*, dan *interpretant* (pengguna tanda). Tanda mewakili objek (*referent*) yang ada di dalam pikiran orang yang

---

<sup>40</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2003) hal 15

menginterpretasikannya (*interpreter*). Representasi dari suatu objek disebut dengan *interpretant*. Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek. Acuan tanda (*object*) adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. Pengguna tanda (*interpretant*) adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.<sup>41</sup>

Menurut Pateda (2001) sebagaimana dikutip dalam Sobur, bagi Peirce, tanda “*is something wich stands to somebody for something in some respect or capacity.*” Sesuatu yang digunakan agar suatu tanda bisa berfungsi. Hal tersebut oleh Peirce disebut dengan *ground*. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representament*) selalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni *ground (representament)*, *object*, dan *interpretant*. Karena hubungan inilah Peirce membagi kualifikasi tanda.<sup>42</sup>

Berdasarkan tandanya, Peirce mengklasifikasikan *ground (representament)* menjadi *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*. *Qualisign* adalah sesuatu yang dapat dilihat maknanya dengan kualitas tanda itu

---

<sup>41</sup> Bambang Mudjiyanto & Emilsyah Nur, “Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi”, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa PEKOMMAS*, Volume 16 No. 1 t April 2013, hlm 74-76

<sup>42</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2003) hal 41

sendiri. *Sinsign* adalah eksistensi dari tanda yang maknanya bisa diketahui dari peristiwa yang terjadi. *Legisign* adalah eksistensi dari tanda yang maknanya bisa diketahui dengan aturan atau norma yang telah berlaku.

Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda menjadi *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol). Ikon adalah hubungan antara tanda dan objek yang bersifat kemiripan. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alami antara tanda dan petanda yang berhubungan sebab akibat. Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya.

Berdasarkan *interpretantnya*, Peirce juga membagi tanda menjadi tiga bagian yaitu *rheme*, *dicent*, dan *argument*. *Rheme* adalah tanda yang memungkinkan orang untuk menafsirkan maknanya berdasarkan pilihan dan masih bersifat kemungkinan. *Dicent* adalah kebalikan dari *rheme* yaitu penafsirannya berdasarkan kenyataan yang telah terjadi dan diketahui kebenarannya. *Argument* adalah kebenaran dari suatu tanda yang langsung dijelaskan dengan alasan tertentu.<sup>43</sup>

Berikut adalah diagram segitiga makna Charles Sanders Peirce

#### Representatement



<sup>43</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2003) hal 41-42

Object

Interpretant

## **BAB III**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Web Series *Between Two Sides* (BTS)**

Web series *Between Two Sides* (BTS) menceritakan kisah remaja bernama Olin yang merupakan penggemar Korea dan mendapati keinginan untuk berhijrah. Web series *Between Two Sides* (BTS) diproduksi oleh Alila Studios di kanal YouTube Hijab Alil. Web series ini memiliki 5 episode, tayang satu minggu sekali setiap episode. Episode pertama diunggah pada 26 Oktober 2019 dan sudah 913.550 penayangan per Juni 2021. Episode dua diunggah pada 2 November 2019 dan sudah 515.192 penayangan per Juni 2021. Episode tiga diunggah pada 12 November 2019 dan sudah 497.679 per Juni 2021. Episode empat diunggah pada 21 November 2019 dan sudah 382.132 per Juni 2021. Episode lima diunggah pada 16 Desember 2019 dan sudah 332.557 penayangan per Juni 2021. Selain tayang di YouTube Hijab Alila, web series *Between Two Sides* juga ditayangkan di Vision+ pada edisi *Original Ramadhan Series* tahun 2020.

Setiap episode dalam web series *Between Two Sides* ini mengandung pesan dakwah yang berbeda-beda. Dalam setiap episodenya terdapat pesan-pesan yang menjadikan faktor untuk Olin menunjukkan tanda-tanda ingin berhijrah. Olin berusaha untuk memilah kembali dan mengkaji agama lebih dalam agar bisa memilih mana yang lebih baik untuk Olin.



## B. Karakter dan tokoh Web Series BTS (Between Two Sides)

### 1. Fannie Meyna Baydillah sebagai Olin



Olin berperan sebagai tokoh utama dalam web series BTS, dalam web series ini Olin digambarkan sebagai seorang siswa SMA kelas XII yang menyukai Korea tetapi masih sering mengikuti kajian, berprinsip tidak mau berpacaran. Olin adalah tokoh utama yang berhijrah dari mulanya menjadi *kpopers* menjadi muslimah yang taat. Olin digambarkan memiliki karakter sebagai siswa pintar, aktif, memiliki sifat yang baik, dan patuh kepada orang tua.

### 2. Mayank Intami sebagai Vania Larasati



Tokoh Vania berperan sebagai sahabat Olin yang memiliki sifat teguh pendirian. Salah satu teman Olin yang sama-sama penggemar Korea dan selalu mengajak Olin dalam setiap kegiatan *fangirling*. Dalam web series ini Vania menjadi teman yang memiliki perbedaan pendapat dengan Olin.

### 3. Julia Prastini sebagai Laudy Hanifah



Berperan sebagai sahabat Olin, memiliki sifat baik hati, polos, dan apa adanya. Laudy selalu menjadi penengah antara Olin dan Vania jika sedang adu pendapat. Laudy juga salah satu dari sahabat Olin yang menjadi penggemar Korea.

### 4. Evhie Rismawati sebagai Arin



Arin merupakan kakak dari Olin. Dalam web series ini Arin merupakan kakak Olin yang menentang adiknya menjadi penggemar Korea. Kak Arin adalah seorang aktivis dakwah yang sangat anti dengan *korean wave*. Kak Arin digambarkan sebagai orang yang keras kepala, pintar dan berbakti kepada orang tua. Arin merupakan orang yang menentang Olin dalam menyukai hal-hal berkaitan dengan Korea dan selalu mejelek-jelekkan orang Korea yang disukai Olin.

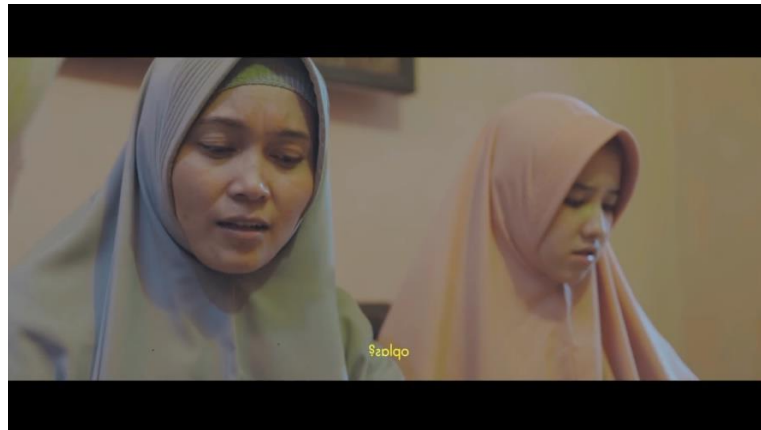
##### 5. Annisa Mujadilah sebagai Alila



Berperan sebagai mentor dari Olin, yang selalu memberi nasihat kepada Olin dan Arin. Memiliki sifat yang baik, sabar, pintar, dan

digambarkan sebagai seorang muslimah yang baik dan taat. Kak Alila selalu berpakaian syar'i. Kak Alila adalah salah satu orang yang memiliki pengaruh besar dalam proses hijrah Olin.

#### 6. Bunda Mela sebagai Mamah



Berperan sebagai ibu dari Olin dan Arin. Mamah selalu menjadi penengah ketika Olin dan Kak Arin sedang bertengkar karena perbedaan kesukaan mereka. Memiliki sifat yang penyayang dan sabar. Memiliki keinginan agar anak-anaknya menjadi seorang hafidzah. Mamah adalah salah satu orang yang selalu menasehati dan mengingatkan Olin dan Arin untuk berbuat kebaikan.

### C. Sinopsis Web Series BTS

Web series BTS atau *Between Two Sides* menceritakan kisah seorang remaja SMA Kelas XII bernama Olin yang menghabiskan sebagian besar hidupnya tentang *Hallyu* atau *Korean wave* bersama dua orang sahabatnya Laudy dan Vania. Mereka bertiga selalu menyempatkan

diri untuk melakukan kegiatan *fangirling* (mengidolakan) artis dan idola Korea ditengah kegiatan sekolah mereka. Sementara kakaknya Olin yang bernama Arin adalah seorang aktivis dakwah yang sangat anti dengan *Korean wave*.

Episode pertama, menceritakan tentang Olin dan teman-temannya yang merupakan penggemar Korea. Olin yang masih rutin mengikuti kajian Bersama mentornya yang bernama Kak Alila saat itu mendapat nasehat agar Olin lebih memilih tontonannya karena sikap dan perilaku kita tergantung dengan apa yang kita lihat.

Episode kedua, menceritakan Olin yang ditunjuk oleh gurunya untuk mewakili sekolah dalam lomba penulisan artikel dengan tema orientasi seksual atau LGBT. Pada episode ini Olin juga diajak pacaran oleh teman sekelasnya tetapi Olin tidak mau karena menganggap pacaran adalah hal yang dosa.

Episode ketiga, Kak Arin mengatakan kepada Olin bahwa Olin sama saja berdosa karena melihat dan menyukai orang yang berpacaran dan berzina di drama korea kesukaan Olin. Kak arin juga mengatakan tema penulisan artikel yang dikerjakan Olin sangat pas dengan kesukaan Olin sebagai penggemar korea. Selain itu Olin juga berdiskusi dengan mentornya Kak Alila terkait artikel yang dibuatnya. Kak Alila mengatakan bahwa segala hal yang berkaitan dengan artikel Olin bermula dari tontonan yang mewajarkan suatu penyimpangan seksual. Selain itu Olin juga membayangkan kembali saat bersama teman-temannya yang suka

mewajarkan tayangan yang menjerumus ke hal-hal LGBT. Hal itu semakin menyadarkan Olin dan membuat Olin berpikir tentang kesukaannya terhadap idola Korea tidak sepenuhnya baik.

Episode keempat, menceritakan Olin yang semakin merasa apa yang dilakukan bersama teman-temannya semakin tidak sejalan dan penuh perdebatan. Olin juga lebih memilih mengikuti kakanya untuk mengikuti kajian rutin dibanding mengikuti temannya untuk berlatih *dance cover*. Di sela-sela kegiatan, Olin terpikirkan kata-kata yang diucapkan Kak Alila tentang pertemanan yang baik dan jangan mengikuti perbuatan teman yang kurang baik karena itu berdampak juga kepada kehidupan kita sendiri. Pada episode ini juga menjelaskan bagaimana mama Olin ingin anak-anaknya menjadi seorang *hafidzah* seperti yang diinginkan oleh almarhum ayah Olin.

Episode kelima, diawali dengan perdebatan antara Olin dan teman-temannya. Teman-teman Olin berkata bahwa mereka tidak menyukai orang-orang yang menjelekkkan k-pop dengan dalih berdakwah. Sedangkan Olin tidak menyetujui ucapan teman-temannya tersebut. Olin menyadari dirinya tidak bisa terus menerus di dua sisi yang berseberangan. Olin mulai menghapus dan menyembunyikan semua konten yang berhubungan dengan idolanya dahulu. Olin mempertanyakan apakah berhijrah bisa membuat dirinya kehilangan teman-temannya. Lalu hal itu dijawab oleh Kak Alila bahwa disetiap perubahan untuk menuju kebaikan pasti ada rintangan dan Olin harus tetap sabar untuk selalu mengingatkan teman-

temannya. Olin telah memilih untuk berhijrah dan bergabung bersama teman-teman barunya yang menjalani kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat.

#### **D. Hijrah dalam Web Series *Between Two Sides* (BTS)**

Web Series *Between Two Sides* mempunyai pesan-pesan hijrah pada setiap episode, hal tersebut diuraikan dalam tiga kategori jenis hijrah yaitu hijrah fikriyyah, hijrah sulukiyah, dan hijrah syu'uriyyah. Berikut pesan-pesan pada setiap makna hijrah, diantaranya:

1. Hijrah fikriyyah yaitu suatu perubahan dalam pola pikir seseorang untuk berpikir hal-hal baik dengan niat karena Allah. Dalam web series BTS ditemukan sebuah pesan hijrah. Pesan yang diberikan oleh Kak Alila, Kak Arin, dan Kak Haura membawa perubahan pemikiran pada Olin.

- Melakukan kegiatan yang bermanfaat dan tidak menyia-nyiakan waktu (terdapat pada episode 3 *scene* 3)

Sebagai manusia hendaknya melakukan sesuatu yang dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Termasuk baik Islamnya seseorang berarti sebagian hal yang menunjukkan keislaman seseorang itu telah bernilai baik, adalah meninggalkan sesuatu yang tidak berguna. Begitu pula dengan waktu yang dihabiskan hanya untuk bersenang-senang di dunia. Apabila waktu yang dimiliki tidak diisi dengan kegiatan positif pasti diisi dengan hal yang sia-sia dan tidak bermanfaat. Hal-hal yang bermanfaat

dalam Islam tidak selalu tentang ibadah seperti sholat, namun dapat dilakukan dengan menolong orang lain, mengaji, bersedekah, mengajar ilmu agama dan lainnya.

- Tidak mewajarkan perilaku LGBT (terdapat pada episode 3 *scene* 3)

Sesungguhnya perilaku LGBT ini adalah perilaku yang menyimpang dari jalan Allah karena telah melanggar fitrah manusia. Seperti yang terdapat pada Al-Quran surat An-Nisa ayat 1, ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan laki-laki dan perempuan sebagaimana pantas mereka bersatu untuk mendapatkan keturunan yang diridhoi Allah. Jika ada perilaku seorang laki-laki yang lebih memilih laki-laki lainnya seperti dalam LGBT ini maka sesungguhnya perilaku tersebut telah melanggar fitrahnya manusia. Maka dari itu sudah sewajarnya sebagai manusia yang beriman agar tidak mewajarkan perilaku LGBT ataupun yang menyerupainya.

- Memilih pertemanan yang taat dalam mencari ridho Allah

Sorang muslim dianjurkan untuk memperhatikan pergaulan dalam pertemanan. Sebagaimana hadits Nabi Muhammad SAW yang memberikan pemisalan pertemanan dengan dua contoh yakni penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Bergaul bersama teman yang shalih akan mendatangkan banyak kebaikan, seperti halnya dengan mendekati penjual minyak wangi yang duduk



disampingnya maka akan ikut tercium bau wanginya. Dalam memilih teman hendaknya memilih teman yang taat beribadah kepada Allah, berakhlak baik, dan berilmu baik ilmu pengetahuan atau ilmu agama agar dapat saling mengingatkan.

2. Hijrah sulukiyah yaitu suatu perubahan dalam perbuatan seseorang agar selalu berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk. Perubahan penampilan dan perilaku pada Olin yang dimulai dari ucapan Kak Haura Kak Alila dan Kak Arin.

- Menasehati teman yang melakukan kesalahan

Setiap manusia selalu melakukan kesalahan baik disengaja ataupun tidak. Pada web series ini perilaku Olin yang menasehati teman-temannya karena pekataan mereka yang kurang pantas diucapkan menunjukkan sikap peduli karena tidak ingiin teman-temannya berdosa dan berada di jalan yang salah.

- Melakukan perubahan pada penampilan dan perilaku agar sesuai dengan syariat Islam

Proses hijrah seseorang selalu dilakukan dengan mengalami perubahan pada penampilan, perilaku serta sifat. Olin yang mengalami perubahan tersebut menunjukkan bahwa Olin telah berhijrah dari segala perbuatan butuk dan kurang bermanfaat bagi Olin dan orang lain. Perubahan Olin dalam berpenampilan sesuai dengan syariat Islam agar menutup aurat dengan baik.

3. Hijrah syu'uriyyah yaitu perubahan yang disebabkan karena kesukaan terhadap sesuatu yang kurang Islami. Kesukaan Olin pada budaya Korea membuat Olin terlalu sering melakukan sebuah dosa. Contohnya pada perilaku Olin yang suka berbohong dan perilaku teman Olin yang menunda sholat. Hal tersebut terjadi dikarenakan kesukaan atau hobi yang dijalani tidak sesuai dengan ajaran agama Islam dan jika bisa ditinggalkan karena tidak memberi manfaat bagi Olin dalam menggapai ridho Allah.

## BAB IV

### TEMUAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi dan Analisis Data Penelitian

Deskripsi data penelitian dalam penelitian ini memaparkan data yang ditemukan oleh peneliti. Fokus pada penelitian ini adalah pencarian makna hijrah yang terkandung dalam web series BTS (*Between Two Sides*). Oleh karena itu, penulis akan memaparkan data berupa penggalan adegan (*scene*) terkait adanya tanda-tanda yang menggambarkan peristiwa hijrah dalam web series BTS (*Between Two Sides*) yang kemudian peneliti analisis berdasarkan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce dimana peneliti menginterpretasi makna dari masing-masing *scene* yang telah dijabarkan. Peneliti memberikan analisis berasarkan kategori dari beberapa makna hijrah. Berikut ini adalah beberapa adegan atau *scene* yang mengandung pesan berhijrah dalam web series BTS (*Between Two Sides*):

##### 1. Episode 3 *scene* 3

*Tabel 4. 1*



Gambar 1



Gambar 2

Shot	<i>Over Shoulder Shot, Medium Close Up, Long Shot</i>
Visual	Olin dan Kak Alila
Episode/waktu	3 / 06.23-06.33
Set	Kantor Kak Alila
Audio	Suara perbincangan Olin dan Kak Alila

a. Tanda (*representament*)

(Kak Alila yang menjelaskan kepada Olin kesehariannya seperti berdiskusi tentang agama, menulis, membaca atau apapun yang bermanfaat).

Olin : “Kakak ngga cape?”

Kak Alila : “Gini Lin, visi hidup kita tuh kan surga ya, tapi kadang aku tuh suka malu gitu, kalau visi aku surga tapi waktu luang aku justru lebih banyak buat hal yang main-main atau cuma hiburan aja, padahal nih ya saudara-saudara kita di Palestina rela ngorbanin harta, benda, bahkan nyawa mereka untuk memperjuangkan surga yang sama, sama kayak kita sekarang”

(Olin merenung mendengarkan perkataan Kak Alila)

b. *Object*

Kak Alila yang memberi nasihat kepada Olin tentang jangan membuang-waktu untuk hal yang kurang berguna.

c. *Interpretant*

Pada *scene* ini bermakna bahwa seorang muslim yang mempunyai tujuan Surga harusnya bisa membagi waktu hanya untuk beribadah kepada Allah, dan jika mempunyai waktu luang maka gunakanlah untuk hal yang bermanfaat seperti belajar agama, beramal, atau berkumpul bersama orang-orang sholeh.

**Analisis episode 3 scene 3:**

Pada scene ini tanda visual ditunjukkan saat kak Alila berbicara dengan Olin di ruang kerja Kak Alila. Olin mengenakan pakaian santai dengan *hoodie* dan *headphone* yang dikalungkan seperti menunjukkan bahwa Olin telah selesai bermain. Pengambilan gambar yang dilakukan pada adegan tersebut adalah *long shot* yaitu saat Olin duduk bersama Kak Alila dan menampakkan ruangan kerja Kak Alila. Pengambilan gambar selanjutnya adalah *over shoulder shot* dengan posisi kamera pada belakang Olin atau Kak Alila saat masing-masing berdialog. Pada adegan ini Kak Alila dan Olin berbicara tentang jangan menyia-nyiakan waktu untuk melakukan hal yang kurang berguna, dan Olin merenungkan ucapan kak alila seolah membenarkan bahwa dia sering melakukan hal yang tidak berguna. Tanda lainnya dilihat dari tanda verbal yaitu bahasa atau dialog yang diucapkan Kak Alila yaitu “visi hidup kita tuh kan surga ya, tapi kadang aku tuh suka malu gitu, kalau visi aku surga tapi waktu luang aku justru lebih banyak buat hal yang main-main atau cuma hiburan aja, padahal nih ya saudara-saudara kita di Palestina rela ngorbanin harta, benda, bahkan nyawa mereka untuk memperjuangkan surga yang sama, sama kayak kita sekarang” yang menandakan bahwa untuk mendapat surganya Allah maka diri kita sendiri harus berusaha mendapatkannya bukan hanya dengan main-main di dunia namun dengan berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan dan mendapat pahala. Pada adegan ini suara yang ditunjukkan oleh Kak Alila terdengar lembut namun dengan penuh penekanan yang menandakan rasa penyesalan.

Pada *scene* ini objek ditunjukkan saat Kak Alila berbicara kepada Olin. Pada adegan tersebut, Kak Alila menunjukkan raut wajah sedih yang menandakan bahwa Kak Alila merasakan menyesal jika tidak melakukan hal yang bermanfaat dan hanya main-main. Serta perkataan Kak Alila yang membuat Olin melamun karena memikirkan perbuatan yang selama ini dilakukan masih hanya bermain-main dan kurang rajin dalam belajar agama. Dalam proses hijrah terdapat level dimana seseorang yang melakukan hijrah harus menyatukan pola pikir yang baik kedalam perilaku sehari-hari, hal itu dilakukan oleh Kak Alila yang menanamkan pemikiran kepada Olin sehingga Olin berpikir untuk menjadi manusia yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa Olin mengalami perubahan pemikiran yang berarti berhubungan dengan makna hijrah fikriyyah.

*Interpretant* pada *scene* ini ditunjukkan saat adegan Olin dan Kak Alila sedang berbicara di ruangan Kak Alila. Pengambilan gambar yang dilakukan pada adegan tersebut adalah *long shot* yaitu saat Olin duduk bersama Kak Alila dan menampakkan ruangan kerja Kak Alila. Pengambilan gambar seperti ini memperlihatkan tempat, orang, dan objek-objek dalam adegan tersebut. Hal itu bermakna untuk menjelaskan semua elemen dari adegan, sehingga penonton akan mengetahui siapa, dimana, dan apa yang terjadi dalam satu *scene* tersebut. Pengambilan gambar ini menunjukkan ruangan Kak Alila yang dipenuhi dengan pernik-pernik bernuansa islami, menandakan bahwa Kak Alila merupakan seseorang yang baik dalam hal agama. Pengambilan gambar selanjutnya adalah *over*

*shoulder shot* yang menampilkan Kak Alila dan Olin begantian saat masing-masing berdialog dengan kamera diletakkan pada belakang bahu salah satu tokoh. Selain itu shot *medium closeup* yang diambil berguna dalam memperdalam gambar dalam menunjukkan profil dan objek yang direkam. Hal tersebut bermakna untuk memperlihatkan dengan jelas ekspresi yang ditunjukkan oleh Olin dan Kak Alila. Suasana dalam keadaan tersebut adalah sepi karena hanya ada Kak Alila dan Olin dalam ruangan tersebut. Hal itu memiliki makna bahwa adegan tersebut dilakukan dalam keadaan santai dan tenang untuk membicarakan hal yang serius. Kak Alila menjelaskan kepada Olin tentang berbagai kegiatan yang dilakukan olehnya di waktu luang. Kak Alila memberikan penjelasan tentang visi hidup seorang muslim yaitu untuk menggapai surga, namun jika hanya digunakan untuk bersenang-senang di dunia hal tersebut akan sulit didapatkan. Olin diminta untuk melihat kembali saudara-saudara yang ada di Palestina yang memiliki hidup kesusahan untuk memperjuangkan surga yang sama yaitu surga Allah namun dengan cara yang sulit sampai harus mengorbankan nyawa mereka sendiri. Ekspresi yang ditunjukkan Olin setelah itu adalah melamun yang menandakan Olin mendengarkan dan memikirkan perkataan Kak Alila. Olin menunjukkan rasa penyesalan dan beranggapan bahwa selama di dunia Olin kurang baik dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat. Olin merasa bahwa dia hanya menghabiskan waktu luangnya untuk bermain bersama teman-temannya seperti menyaksikan drama atau video-video idola korea kesukaan Olin.



Penunjukkan ekspresi, gestur tubuh, ucapan seperti pada adegan di atas memberikan makna bahwa pada adegan ini menunjukkan Olin yang memiliki perubahan dalam berpikir bahwa menyaksikan idola korea hanya membuang waktu sehingga melalaikan Olin dalam mencari pahala. dalam adegan ini memiliki makna bahwa Olin telah melakukan Hijrah fikriyyah yaitu perubahan pemikiran untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat seperti yang Kak Alila lakukan. Berhijrah pada scene ini dimulai dari memikirkan hal tersebut untuk kemudian dilakukan. Pada scene ini mengandung pesan yaitu untuk selalu melakukan hal-hal yang bermanfaat dengan niat untuk mencari pahala tidak hanya untuk bersenang-senang di dunia saja. Mengisi waktu dengan kegiatan yang positif seperti mengaji, membaca, bersedekah, mengajar ilmu agama dan lainnya.

## 2. Episode 3 scene 3

*Tabel 4. 2*



Gambar 1



Gambar 2

<i>Shot</i>	<i>Medium Close Up</i>
Visual	Kak Alila sedang membahas mengenai artikel LGBT yang ditulis Olin, Olin memikirkan kejadian di masa lampau dengan Vania dan Laudy
Episode/waktu	3 / 08.49-09.48
Set	Kantor Kak Alila
Audio	Suara Kak Alila dan Olin

## a. Representament

Olin : “Hmm iya juga sih kak, tapi kok aku ga sadar ya?”

Kak Alila : “Yaitu dia masalahnya Lin, kita tuh emang sengaja dibuat ga sadar gitu padahal mereka lagi memasukkan informasi-informasi yang justru memengaruhi pemikiran kita dengan pemikiran mereka, nah ini namanya *subliminal message*,

dikemasnya dengan hal-hal yang menarik, dengan *fun*”

Olin : “*Fun?*”

Kak Alila : “Ya dengan *fun* inilah gituu ya membuka celah mereka untuk memasukkan paham-paham sesat ini ke kita”

Olin : “Kok jadi kayak fitnah dajjal ya kak? Yang nawarin air padahal itu api, yang nawarin api padahal itu air”

Kak Alila : “Itu dia ngeri kan? Kenapa harus yang *fun*? Karena semakin menarik itu pasti semakin banyak yang nonton, dan semakin banyak yang nonton semakin banyak dong yang mewajarkan”

(Kilas balik Olin dan Vania serta Lidya saat menonton idola korea di televisi saat pulang sekolah)

Vania : “Ini strategi mereka biar banyak yang nonton, udahlah nonton aja!”

(Kembali pada percakapan Kak Alila dan Olin)

Kak Alila : “Nah disinilah sampai deh pesan terselubungnya, kemudian diadopsi ke pemikiran penonton-penontonnya”

*b. Object*

Kak Alila sedang menjelaskan kepada Olin bagaimana paham LGBT masuk ke dalam masyarakat secara luas dan mempengaruhi pemikiran masyarakat bahwa hal tersebut adalah wajar.

*c. Interpretant*

Pada *scene* ini mengandung makna bahwa LGBT merupakan paham yang dilarang dalam Agama Islam karena sesungguhnya melanggar fitrah manusia. Namun paham tersebut telah tersebar luas dikalangan masyarakat termasuk orang muslim. Penjelasan Kak Alila membuat Olin memikirkan kembali apa yang terjadi dengan teman-temannya saat menonton idola korea, dimana mereka mewajarkan perilaku yang dilakukan idolanya di suatu acara atau *variety show* dan melakukan adegan yang menjurus kepada penyimpangan fitrah manusia. Seperti yang dijelaskan oleh Kak Alila bahwa hal tersebut sengaja ditanamkan kepada masyarakat melalui suatu hal yang menyenangkan dan menarik minat orang-orang untuk merubah pemikiran masyarakat bahwa hal itu suatu yang wajar. Ekspresi yang ditunjukkan Olin pada saat itu menunjukkan penyesalan Olin karena sebelumnya juga memikirkan hal tersebut adalah biasa saja.

**Analisis episode 3 scene 3:**

Pada *scene* ini tanda visual ditunjukkan dengan gambar saat Kak Alila menjelaskan tentang masuknya paham LGBT kepada Olin. Olin mendengarkan penjelasan tersebut dengan seksama, hingga menyebabkan Olin mengenang kembali kegiatan yang dilakukan dengan teman-temannya. Pengambilan gambar yang dilakukan dalam adegan ini yaitu

*long shot* yaitu saat Olin duduk bersama Kak Alila dan menampilkan ruangan kerja Kak Alila. Pengambilan gambar selanjutnya adalah *medium closeup* yang menampilkan Kak Alila dan Olin begantian saat masing-masing berdialog. Pada adegan tersebut juga nampak sebuah adegan kilas balik yang digambarkan hitam putih, dengan menampilkan Olin, Vania, dan Laudy yang sedang duduk bersama menyaksikan siaran idola korea di televisi. Adegan ini diperkuat dengan ekspresi yang ditunjukkan Olin yang tampak takut ketika mendengarkan Kak Alila berbicara, sedangkan Kak Alila masih tetap menjelaskan semuanya dengan raut muka yang tenang. Tanda lainnya dapat dilihat dari tanda verbal yaitu bahasa yang digunakan oleh pemain dimana dalam *scene* ini adalah Kak Alila dan Olin dalam bentuk dialog yang sesuai dengan naskah. Pada *scene* ini tanda verbal yang menunjukkan perubahan pemikiran Olin untuk berhijrah ditunjukkan adegan perkataan Kak Alila pada bagian “*Itu dia ngeri kan? Kenapa harus yang fun? Karena semakin menarik itu pasti semakin banyak yang nonton, dan semakin banyak yang nonton semakin banyak dong yang mewajarkan*”. Pada dialog tersebut sekilas Olin langsung membayangkan kejadian sebelumnya (adegan pada episode 3 *scene* 2) saat teman-teman Olin mengajak Olin menonton adegan *skinship* atau *bromance* pada idola pria.

Pada *scene* ini objek ditunjukkan dengan saat Kak Alila sedang berbicara dengan Olin membicarakan topik LGBT di ruangan Kak Alila. Pada adegan tersebut terlihat perubahan raut muka yang ditunjukkan Olin

saat Kak Alila menjelaskan tentang topik LGBT. Olin mengalami perubahan pemikiran setelah dijelaskan oleh Kak Alila terkait cara masuk paham-paham LGBT. Seperti halnya dengan proses yang dialami saat hijrah, Kak Alila membuat Olin merekonstruksi pola pikirnya terkait mewajarkan sesuatu hal yang berkaitan dengan LGBT. Objek pada adegan ini dapat dikatakan memiliki simbol yang berkaitan dengan makna hijrah fikriyyah karena Olin memiliki perubahan pemikiran yang semula Olin mewajarkan hal tersebut menjadi berpikir kembali bahwa hal itu suatu yang tidak benar.

*Interpretant* pada *scene* ini ditunjukkan dengan adegan saat Olin menunjukkan artikel topik LGBT kepada Kak Alila. Pengambilan gambar yang dilakukan dalam adegan ini yaitu *long shot* yaitu saat Olin duduk bersama Kak Alila dan menampakkan ruangan kerja Kak Alila. Pengambilan gambar seperti ini memperlihatkan tempat, orang, dan objek-objek dalam adegan tersebut. Hal itu bermakna untuk menjelaskan semua elemen dari adegan, sehingga penonton akan mengetahui siapa, dimana, dan apa yang terjadi dalam satu *scene* tersebut. Pengambilan gambar yang seperti itu menunjukkan ruangan Kak Alila yang dipenuhi dengan pernak-pernik bernuansa motivasi islami, menandakan bahwa Kak Alila merupakan seseorang yang baik dalam hal agama dan melakukan segala kegiatan di tempat tersebut dengan nyaman. Pengambilan gambar selanjutnya adalah *over shoulder shot* yang menampilkan Kak Alila dan Olin bergantian saat masing-masing berdialog dengan kamera diletakkan

pada belakang bahu salah satu tokoh. Selain itu shot *medium closeup* yang diambil berguna dalam memperdalam gambar dalam menunjukkan profil dan objek yang direkam. Hal tersebut bermakna untuk memperlihatkan dengan jelas ekspresi yang ditunjukkan oleh Olin dan Kak Alila. Terdapat adegan kilas balik saat Kak Alila berbicara kepada Olin yang digambarkan dengan hitam putih, hal tersebut menandakan masa lalu yang telah terjadi sebelumnya sedang dibayangkan oleh Olin. Saat Olin berbicara kepada Kak Alila terkait topik LGBT, kemudian setelah itu Kak Alila memberi penjelasan kepada Olin bahwa hal seperti itu tersebar dengan cara yang menyenangkan melalui hal-hal yang orang sukai, seperti musik, film, iklan, hingga internet. Seperti halnya pada kegiatan yang Olin sukai sebagai *fangirl*. Secara tidak sadar Olin merasakan bahwa menjadi *kpopers* juga membuat Olin terbiasa dan mewajarkan perilaku LGBT. Hal ini ditunjukkan dengan ekspresi Olin yang tampak takut dan ngeri saat Kak Alila menjelaskan tentang itu. Pada saat adegan kilas balik Olin yang digambarkan dengan hitam putih, terdapat dialog yang mengatakan “*Ini strategi mereka biar banyak yang nonton, udahlah nonton aja!*”. Pada dialog tersebut menunjukkan bahwa Olin dan teman-temannya mewajarkan perilaku yang menjurus kepada LGBT melalui sebuah tayangan yang menampilkan idola Korea yang mereka sukai.

Sesungguhnya perilaku LGBT ini adalah perilaku yang menyimpang dari jalan Allah karena telah melanggar fitrah manusia. Allah telah menjelaskan dalam firmanNya pada QS An-Nisa ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا  
وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا<sup>44</sup>

Artinya: “Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan Allah menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)nya, dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan namaNya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu”

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan laki-laki dan perempuan sebagaimana pantas mereka bersatu untuk mendapatkan keturunan yang diridhoi Allah. Jika ada perilaku seorang laki-laki yang lebih memilih laki-laki lainnya seperti dalam LGBT ini maka sesungguhnya perilaku tersebut telah melanggar fitrahnya manusia. Dalam adegan ini penunjukkan ekspresi, gestur tubuh pada tokoh Olin dapat memberikan makna bahwa Olin telah melakukan hijrah fikriyyah yaitu perubahan pemikiran terkait LGBT yang sebelumnya Olin mewajarkan hal tersebut karena berhubungan dengan idola dari Korea yang Olin sukai. Oleh sebab itu Olin memikirkan kembali terkait hobinya tersebut agar dapat berhijrah menjadi suatu kegiatan yang lebih baik.

### 3. Episode 4 scene 1

*Tabel 4. 3*

---

<sup>44</sup> Al-Qur'an, 4:1





Gambar 1



Gambar 2

<i>Shot</i>	<i>Long shot, Over Shoulder Shot</i>
Visual	Olin, Vania dan Laudy
Episode/waktu	4 / 01.29-01-50
Set	Ruang kelas
Audio	Suara adzan dan perbincangan Olin dan Vania serta Laudy

a. Tanda (*representament*)

- Olin : (Terdengar suara Adzan)” Van, Dy, sholat yuk udah adzan tuh.”
- Lidya : “Bentar-bentar ini bentar lagi 20 menit lagi.”(masih memperhatikan laptop)
- Olin : “Hayuk sholat.”
- Laudy : “Iya 20 menit lagi.”
- Vania : “Pokoknya nanti kita sholat kok tenang ajalah, masih lama ini jam istirahatnya, santuy” (Kembali melihat laptop)

(Olin pergi keluar kelas dengan lesu)

*b. Object*

*Scene* ini menunjukkan saat Olin mengajak teman-temannya untuk sholat namun teman-teman Olin lebih memilih menunda sholat untuk melihat idolanya di laptop

*c. Interpretant*

Makna yang terkandung dalam *scene* ini adalah mengingatkan teman untuk sholat jika sudah tiba waktunya dan jangan menunda-nunda melaksanakan sholat apalagi untuk hal yang tidak berguna. Berdasarkan *scene* di atas menunjukkan bahwa perilaku menunda sholat merupakan hal yang tidak baik dan sudah seharusnya seorang muslim merubah diri agar bisa melaksanakan ajaran agama Islam sesuai dengan syariatnya termasuk dalam hal mengerjakan sholat, karena sholat merupakan pilar dalam Islam dan meninggalkan atau menundanya adalah sebuah dosa.

**Analisis episode 4 scene 1:**

Tanda visual yang ditunjukkan dalam *scene* ini adalah saat Olin yang hendak pergi ke ruang guru namun ketika mendengar adzan Olin berhenti dan mengajak kedua temannya untuk sholat dhuzur berjamaah. Pada adegan tersebut pengambilan gambar dilakukan dengan tipe *long shot* pada dua *angle/sudut* yang berbeda. Selain itu Teknik pengambilan gambar dengan *over shoulder shot* yaitu pengambilan gambar dengan kamera terletak pada belakang bahu tokoh. Diperlihatkan kedua teman Olin sedang asyik melihat laptop untuk melihat drama Korea sehingga menolak ajakan Olin, ekspresi yang ditunjukkan setelah itu adalah tampak menahan kesal dan terlihat sedih. Tanda verbal ditunjukkan dengan dialog yang diucapkan Olin dan kedua temannya. Saat Olin mengajak temannya untuk sholat mereka menjawab “Bentar-bentar ini bentar lagi 20 menit lagi. Pokoknya nanti kita sholat kok tenang ajalah, masih lama ini jam istirahatnya, santuy” Sambil masih melihat laptop. Intonasi suara pada Olin yang terdengar lemah dan lembut yang menandakan bahwa Olin mengajak temannya untuk sholat tanpa paksaan. Suara yang terdengar mendayu pada Laudy yang menandakan rasa malas. Suara yang terdengar tegas dan keras pada Vania menandakan bahwa dia tegas memberikan penjelasan dan alasan kepada Olin. Dari dialog tersebut menandakan bahwa teman-teman Olin memilih menunda sholat untuk melihat drama korea di laptop.

Objek pada scene ini ditunjukkan saat Olin mendengar suara adzan dan mengajak Vania dan Laudy untuk sholat. Namun Vania dan Laudy menghiraukan Olin dengan masih melihat layar komputer sambil tersenyum karena sedang melihat salah satu drama kesukaan mereka. Dalam melakukan hijrah terdapat proses dimana seseorang harus melakukan perubahan dalam melakukan kebiasaan yang jauh dari ketataan dan menimbulkan keburukan. Pada *scene* ini menunjukkan perilaku yang dilakukan oleh Vania dan Laudy yang menunda sholat karena masih melihat drama atau tontonan kesukaan mereka dan hal tersebut telah menjadi kebiasaan buruk mereka. Olin yang mengingatkan Vania dan Laudy telah melakukan proses hijrah karena mengingatkan teman-temannya dan tetap melaksanakan sholat walaupun dengan meninggalkan kedua temannya. Oleh karena itu *scene* ini memiliki simbol persamaan dengan makna hijrah syu'uriyah yang berhubungan dengan kesukaan atau hobi seseorang dapat menimbulkan kebiasaan yang buruk seperti yang terjadi pada teman-teman Olin.

*Interpretant* pada *scene* ini yaitu pada peristiwa saat Olin dipanggil ke ruang guru oleh temannya, dan saat Olin hendak keluar kelas terdengar suara adzan. Pada adegan tersebut pengambilan gambar dilakukan dengan tipe *long shot* pada dua *angle/sudut* yang berbeda. Pengambilan gambar dengan teknik *long shot* digunakan agar mata para penonton lebih leluasa dalam melihat objek. Seperi yang terlihat dalam adegan di atas tujuan *long shot* bermakna untuk menunjukkan suasana ruangan kelas yang terdapat

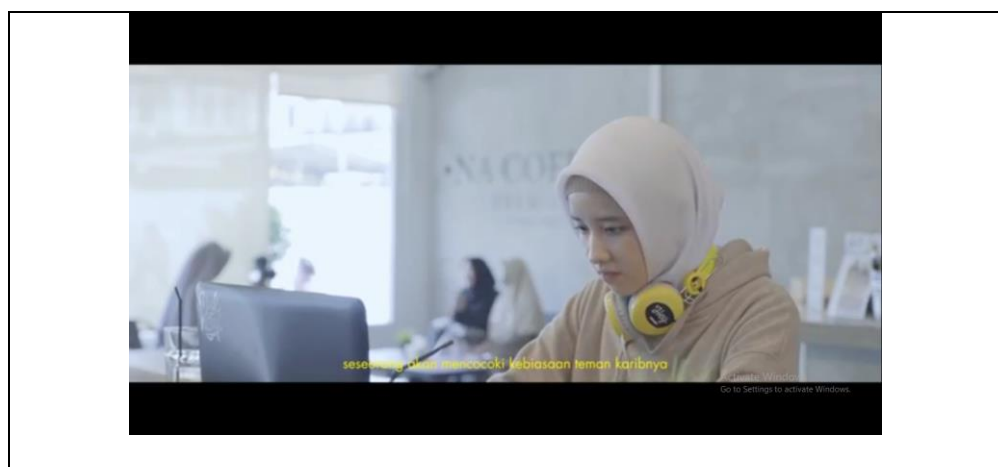
Olin, Vania, Laudy dan beberapa orang lain dalam ruang kelas tersebut. Pengambilan gambar tersebut menunjukkan saat adzan berkumandang dan orang-orang dalam adegan tersebut terlihat sibuk dengan kegiatan masing-masing dan menghiraukan suara adzan. Selain itu terdapat pengambilan gambar dengan *over shoulder shot* yaitu pengambilan gambar dengan posisi kamera terletak pada belakang bahu tokoh dan memperlihatkan objek tokoh serta latar dalam satu scene tersebut. Suasana yang digambarkan dalam adegan tersebut adalah ramai di dalam ruang kelas yang memiliki makna bahwa para siswa sedang beristirahat dan memiliki kesibukan masing-masing. Olin pun berhenti untuk mengajak teman-temannya yaitu Vania dan Laudy, namun Vania dan Laudy menolak dan mengatakan akan sholat 20 menit lagi dengan alasan istirahat masih lama dan masih ingin melanjutkan menonton drama di komputer. Ekspresi yang ditunjukkan Olin yaitu tampak sedih karena temannya tidak mau diajak sholat tepat waktu. Sedangkan Vania dan Laudy terlihat masih duduk santai dengan tersenyum sambil melihat layar komputer. Dapat dilihat juga pada *scene* tersebut terdapat teman-teman Olin yang lain yang tidak bergegas melaksanakan sholat dan masih memiliki kesibukan masing-masing.

Seperti yang diketahui bahwa hukum menunda sholat bahkan sampai meninggalkannya adalah dosa besar. Sebagian ulama menyatakan bahwa tidak mengapa untuk menunda sholat sampai akhir waktu namun dengan alasan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan. Pada

kejadian Vania dan Laudy, mereka menunda sholat karena menonton sesuatu yang mereka sukai dengan dalih waktu istirahat masih lama sehingga masih bisa dilakukan nanti, padahal hal yang mereka kerjakan bukan sesuatu yang mendesak. Vania dan Laudy bisa melaksanakan sholat terlebih dahulu lalu selanjutnya bisa melanjutkan menonton. Hal inilah mengapa sebuah kesukaan atau hobi bisa menyebabkan kelalaian kepada Allah SWT. Pada adegan di atas terlihat Olin lebih memilih melaksanakan sholat tepat waktu dan meninggalkan teman-temannya untuk sholat, padahal sebelumnya Olin bersama teman-temannya sama-sama sedang menyaksikan drama korea di laptop. Hal tersebut menunjukkan bahwa Olin mengesampingkan hobinya dalam menonton korea dan melakukan hijrah syu'uriyyah. Pesan hijrah dalam adegan di atas yaitu meninggalkan suatu kesukaan atau hobi yang dapat membuat dosa dan kembali kepada jalan yang diridhoi Allah.

#### 4. Episode 4 scene 3

*Tabel 4. 4*



Gambar 1



Gambar 2

<i>Shot</i>	<i>Over Shoulder Shot, Medium Close up, Medium Shot</i>
Visual	Olin, Kak Arin dan dua teman Kak Arin
Episode/waktu	4 / 05.20-05.51
Set	Kafe
Audio	Suara perbincangan Kak Arin dan temannya

a. Tanda (*representament*)

Kak Arin : “Kita itu perlu banget memilih teman yang baik buat kita sehari-hari, tapi kalo misalnya kesannya kok udah hijrah malah pilih-pilih teman tuh gimana sih Ra?”

Kak Haura : “Sebenarnya untuk berteman, kita boleh berteman dengan siapa saja, tapi untuk memilih *circle* atau temen-temen dekat kita harus pilah-pilah juga, karena seorang muslim itu kan punya visi dan

tujuan yaitu untuk mengharap ridhonya Allah SWT, gimana mungkin kita mendapat ridhonya Allah tetapi kita nggak membersamai teman-teman atau orang dekat yang punya mindset kesana atau mengset pikirannya ke tujuan tersebut. Makanya kita butuh sahabat taat dimana ketika kita berkumpul dan perjalanan menuju surganya Allah itu kita bisa saling ngingetin dan nguatn.”

b. *Object*

*Scene* ini menggambarkan Kak Arin dan temannya yang sedang membuat video konten tentang perjalanan hijrah muslimah dan bagaimana cara memilih teman taat yang satu tujuan hidup untuk meraih ridhonya Allah, dan Olin yang semula memperhatikan laptop, setelah mendengar ucapan teman Kak Arin langsung mengalihkan pandangan dan menutup laptopnya untuk lebih memperhatikan setiap ucapan yang dikatakan teman Kak Arin.

c. *Interpretant*

Pada *scene* ini bermakna seorang muslim harus bisa memilih-milih teman untuk bergaul dan berkumpul dengan tujuan dan visi hidup yang sama dalam mengharap ridho Allah bukan hanya teman untuk bersenang-senang hingga melupakan Allah.

**Analisis episode 4 scene 3:**

Tanda visual pada *scene* ini ditunjukkan dengan gambar pada adegan Olin, Kak Arin dan teman-teman kak Arin. Olin mengikuti



perkumpulan bersama teman kakaknya disuatu kafe. Olin mengenakan pakaian sekolah dengan *hoodie* dan *headphone* yang dikalungkan pada lehernya. Hal tersebut berarti Olin telah pulang dari sekolah dan menyempatkan untuk bertemu kakaknya. Busana yang dikenakan oleh Kak Arin dan teman-temannya adalah busana syar'i dengan jilbab lebar yang menandakan bahwa Kak Arin dan temannya termasuk kedalam golongan muslimah yang telah melakukan hijrah. Pada adegan di atas pengambilan gambar yang dilakukan adalah *over shoulder shot*. Pengambilan gambar ini diambil dari belakang bahu Olin untuk menunjukkan objek yang ada depan Olin yang menampilkan kakaknya yang sedang membuat video. Pengambilan gambar lainnya yaitu dengan tipe *medium close up* pada wajah Olin setelah Kak Arin dan Kak Haura selesai berbicara. Selain itu terdapat pengambilan gambar dengan *medium shot* yaitu saat Kak Arin dan Kak Haura berbicara di depan kamera. Hal itu bermakna untuk memperjelas segala ucapan dan ekspresi yang ditampilkan. Olin sedang memperhatikan laptop sementara dibelakang memperlihatkan Kak Arin dan teman-temannya sedang mengambil video dengan pembahasan teman yang baik untuk berhijrah. Dalam adegan tersebut diperlihatkan Olin yang semula serius memperhatikan laptop, lalu ketika mendengarkan ucapan teman Kak Arin tentang berhijrah, Olin langsung membalikkan badan dan ikut memperhatikan obrolan antara Kak Arin dan temannya. Dari ekspresi dan gestur tubuh yang ditunjukkan Olin yaitu Olin tampak serius. Tanda verbal yang menunjukkan makna untuk

berhijrah pada *scene* ini ditunjukkan dengan bahasa atau dialog yang diucapkan Kak Arin dan temannya. Saat Kak Arin bertanya tentang memilih-milih teman setelah berhijrah, lalu teman Kak Arin menjawab dengan suara yang lembut *“Sebenarnya untuk berteman, kita boleh berteman dengan siapa saja, tapi untuk memilih circle atau temen-temen dekat kita harus pilah-pilah juga, karena seorang muslim itu kan punya visi dan tujuan yaitu untuk mengharap ridhonya Allah SWT, gimana mungkin kita mendapat ridhonya Allah tetapi kita nggak membersamai teman-teman atau orang dekat yang punya mindset kesana atau mengset pikirannya ke tujuan tersebut. Makanya kita butuh sahabat taat dimana ketika kita berkumpul dan perjalanan menuju surganya Allah itu kita bisa saling ngingetin dan nguatin.”* Pada ucapan teman Kak Arin tersebut menandakan bahwa sebagai seorang muslim harus pandai dalam memilih teman yang bisa membawa pertemanan ke dalam surga Allah SWT.

Objek dalam adegan ini ditunjukkan dengan adegan saat Kak Arin dan temannya yang bernama Kak Haura sedang membuat suatu video. Olin pun duduk di kursi sambil melihat laptop. Olin turut mendengarkan setiap ucapan yang diucapkan oleh Kak Arin dan Kak Haura dari tempatnya duduk. Adegan ini mengandung makna hijrah fikriyyah, yaitu perubahan pada pola pikir seseorang untuk berpikir hal yang lebih baik. Kak Haura menanamkan pemikiran kepada Olin dengan menjelaskan pembahasan terkait pemilihan sahabat taat yang menuntun seseorang menuju ridho Allah. Seperti pada proses hijrah, terdapat level untuk

menyatukan pola pikir yang baik dalam kehidupan sehari-hari, hal itulah yang dilakukan oleh Kak Haura dan Kak Arin untuk merubah pemikiran seseorang melalui video yang diproduksi oleh mereka. Olin yang semula fokus pada laptop, setelah mendengar ucapan teman Kak Arin langsung mengalihkan pandangan dan menutup laptopnya untuk lebih memperhatikan setiap ucapan yang dikatakan teman Kak Arin. Sikap, ekspresi, dan gestur tubuh yang ditunjukkan Olin menunjukkan bahwa Olin memikirkan dan membandingkan pertemanan Olin dan Vania, Laudy dengan pertemanan antara Kak Haura dan Kak Arin. Perubahan pola pikir yang dialami Olin menandai simbol bahwa Olin melakukan hijrah fikriyyah yaitu berubah pola pikirnya dalam hal menjalin pertemanan yang taat kepada Allah.

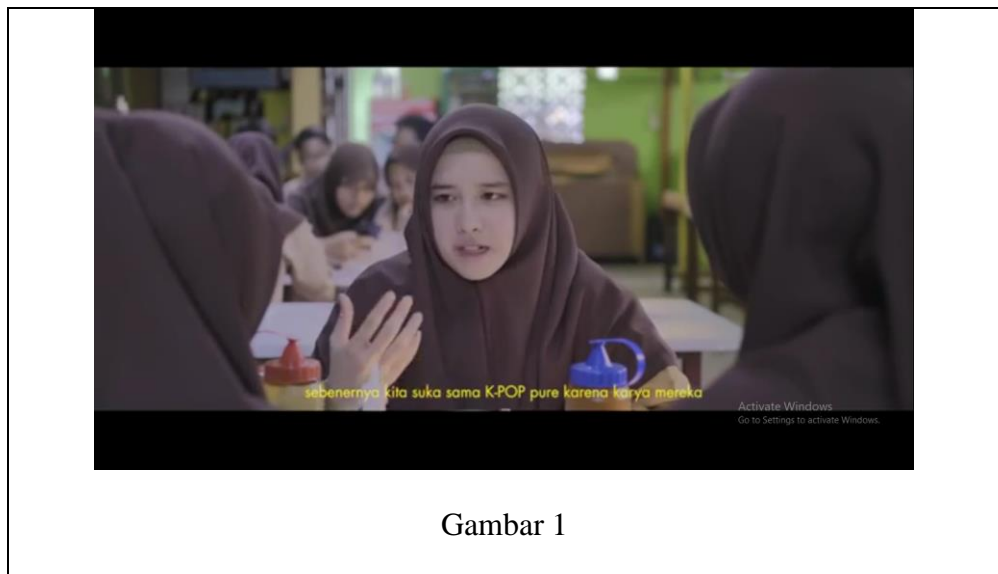
*Interpretant* pada adegan di atas menunjukkan peristiwa saat Olin sedang bersama Kakaknya. Pada adegan di atas pengambilan gambar yang dilakukan adalah *over shoulder shot* yaitu pengambilan gambar dengan cara kamera diletakkan di belakang bahu Olin. Hal tersebut untuk menunjukkan objek yang ada di depan Olin yaitu kakaknya yang sedang membuat video. Pengambilan gambar seperti ini bertujuan agar penonton dapat menikmati video dengan sudut pandang layaknya berada di tempat tersebut. Pengambilan gambar selanjutnya yaitu *medium close up* yaitu pengambilan gambar dari dada hingga kepala. Teknik ini bertujuan untuk memperdalam gambar dengan menunjukkan objek secara jelas. Saat Olin menengok setelah mendengarkan kakaknya berbicara pengambilan gambar

dilakukan dengan memfokuskan gambar pada Olin. Selain itu terdapat pengambilan gambar dengan *medium shot* yaitu pada saat Kak Arin dan Kak Haura berbicara di depan kamera. Pada teknik ini tokoh direkam dari lutut hingga atas. Hal itu bermakna untuk memperjelas segala ucapan dan ekspresi yang ditampilkan. Suasana yang ditunjukkan pada adegan tersebut adalah sepi yang bermakna tempat tersebut pantas untuk dijadikan tempat berdiskusi. Pada adegan tersebut terlihat pembahasan yang disampaikan oleh teman Kak Arin dalam videonya yaitu tentang bagaimana seorang muslim yang berhijrah harus mencari teman yang taat dan kebersamai dalam menggapai ridho Allah. Maknanya adalah setiap teman yang masuk dalam kehidupan manusia belum tentu membawa pengaruh yang baik. Namun, teman tersebut hanya ingin mengajak bersenang-senang di dunia hingga melupakan untuk mencari pahala untuk bekal kelak di akhirat. Olin mendengarkan penjelasan dari Kak Haura dengan seksama yang menandakan bahwa Olin tertarik dengan arah pembicaraan yang sedang dibahas oleh Kak Arin dan Kak Haura. Sikap dan ekspresi yang ditunjukkan Olin nampak serius dan berpikir yang menandakan Olin memahami apa yang diucapkan oleh Kak Haura. Oleh karena itu pada *scene* ini menjelaskan bahwa jika seseorang yang ingin berhijrah maka berkumpullah dengan orang-orang yang dapat membimbing dan saling mengingatkan agar hijrah tetap istiqomah. Pada adegan di atas menunjukkan perubahan pola pikir Olin tentang berteman, bahwa Olin harus kembali memilih teman yang baik dengan bersama

mencari pahala kepada Allah, bukan hanya untuk bersenang-senang dan menonton idola Korea terus-menerus. Pesan hijrah pada adegan di atas adalah untuk berpikir kembali dalam memilih teman hendaknya memilih teman yang taat beribadah kepada Allah, berakhlak baik, dan berilmu baik ilmu pengetahuan atau ilmu agama agar dapat saling mengingatkan. Merubah pola pikir yang semula berteman hanya untuk bersenang-senang di dunia menjadi mencari petemanan dunia dan akhirat.

### 5. Episode 5 scene 1

*Tabel 4. 5*



Gambar 1



Gambar 2

Shot	<i>Medium Close Up, Over Shoulder Shot</i>
Visual	Olin, Vania dan Laudy
Episode/waktu	5 / 02.20-03-00
Set	Kantin sekolah
Audio	Hening, hanya terdengar perbincangan Olin, Vania dan Laudy

a. Tanda (*representament*)

(Olin memotong pembicaraan teman-temannya yang sedang berbicara tentang orang-orang yang membenci *kpopers*)

Olin : “Tunggu-tunggu kayaknya kita udah kelewatan deh.”

Vania : “Kok kita yang kelewatan sih”

Laudy : “Mereka yang kelewatan Lin”

Olin : “Van.Dy.. Sebenarnya kita suka sama KPOP *pure* karna karya mereka atau malah kita *fanatik* buta sih sama mereka? Okey ya bener kita ga terima konser ditolak, K-POP dihina, tapi masa iya cuma gara-gara kita *ngefans* sama K-POP mereka yang berdakwah kita musuhin?”

Laudy : “Nih ya kayak lo gatau aja deh, mereka tuh kal denger kata K-POP, Korea pasti deh kayaknya kita aja yang paling salah, kita aja yang paling kafir sedunia, terus mereka deh yang paling bener”

Olin : “Tapi mereka kan berdakwah cuma ngingetin kebaikan doang kan?”

*b. Object*

Pada *scene* ini menunjukkan teman-teman Olin yang menunjukkan ketidaksukaannya dengan orang-orang yang menghina K-pop dengan dalih dakwah, dan sikap Olin yang tidak terima teman-temannya menjelek-jelekkkan orang yang berdakwah untuk mengingatkan kebaikan. Olin mengingatkan temannya agar tidak berbuat seperti itu.

*c. Interpretant*

*Scene* ini mengandung makna bahwa orang yang berdakwah untuk mengajarkan kebaikan tidak seharusnya dianggap musuh, bahkan hanya

untuk memenuhi nafsu hiburan semata sampai harus menghina orang yang berdakwah.

#### **Analisis episode 5 scene 1:**

Tanda visual yang ditunjukkan dalam *scene* ini adalah saat Olin, Vania, dan Laudy sedang berada di kantin dengan mengenakan seragam sekolah. Pengambilan gambar pada adegan diawali dengan *long shot* yang menandakan penunjukkan suasana kantin sekolah yang ramai penuh dengan siswa yang sedang beristirahat. Pengambilan gambar lainnya yaitu *medium long shot* dengan menampilkan wajah hingga badan tokoh yang ditampilkan. Pada adegan di atas pengambilan gambar tersebut bermakna untuk menunjukkan percakapan dan ekspresi yang jelas dari Olin, Vania, dan Laudy. Pengambilan gambar selanjutnya adalah *over shoulder shot* dengan posisi kamera pada belakang Olin atau ditengah Vania dan Laudy saat masing-masing berdialog. Mereka awalnya sedang memperdebatkan tentang pro kontra antara *Kpopers* dan masyarakat dengan santai dan bercanda, lalu dilanjut dengan perdebatan yang membuat Vania dan Laudy merasa kesal. Tanda verbal yang ditunjukkan dalam *scene* ini terdapat pada potongan dialog yang diucapkan Olin yaitu “*Van..Dy.. Sebenarnya kita suka sama KPOP pure karna karya mereka atau malah kita fanatik buta sih sama mereka? Okey ya bener kita ga terima konser ditolak, KPOP dihina, tapi masa iya cuma gara-gara kita ngefans sama KPOP mereka yag berdakwah kita musuhin?*” pada dialog tersebut menunjukkan penekanan pada ucapan Olin yang merasa sedikit kesal dengan tanggapan



Vania dan Laudy. Selain itu suara yang digunakan oleh tokoh Olin Vania dan Laudy yang terdengar keras memandakan suasana panas diantara mereka karena perdebatan yang mereka lakukan.

Pada *scene* ini, Olin memiliki perbedaan pendapat dengan teman-temannya. Objek pada *scene* ini ditunjukkan dengan Olin, Vania dan Laudy yang sedang makan bersama di kantin sekolah. Dalam *scene* di atas terlihat Vania dan Laudy yang mempermasalahkan tentang orang yang menjelekkkan idola Korea dan penggemarnya dengan dalih untuk berdakwah. Sementara Olin menasehati mereka tentang hal itu. *Scene* ini merujuk kepada makna hijrah sulukiyah yaitu terkait dengan perubahan perilaku seseorang menuju kebaikan. Dalam proses hijrah ditunjukkan agar seseorang yang melakukan hijrah harus berani dalam melakukan perubahan dari kebiasaan-kebiasaan yang kurang Islami. Pada hal ini ditunjukkan bahwa Olin telah berusaha meninggalkan kegiatan tersebut dengan menasehati teman-temannya bahwa tidak perlu berlebihan dalam menyukai sesuatu. Olin yang mengatakan hal tersebut menjadi simbol bahwa Olin telah melakukan hijrah sulukiyah karena melakukan perubahan dengan lebih memilih membela agamanya dibandingkan idola Korea yang sebelumnya sangat Olin sukai.

Interpretant pada *scene* ini yaitu pada saat Olin Vania dan Laudy sedang berbincang. Pengambilan gambar pada adegan diawali dengan *long shot* yaitu menangkap seluruh wilayah dari tempat cerita. Tempat, objek atau orang-orang dalam *scene* diperlihatkan untuk memperkenalkan kepada

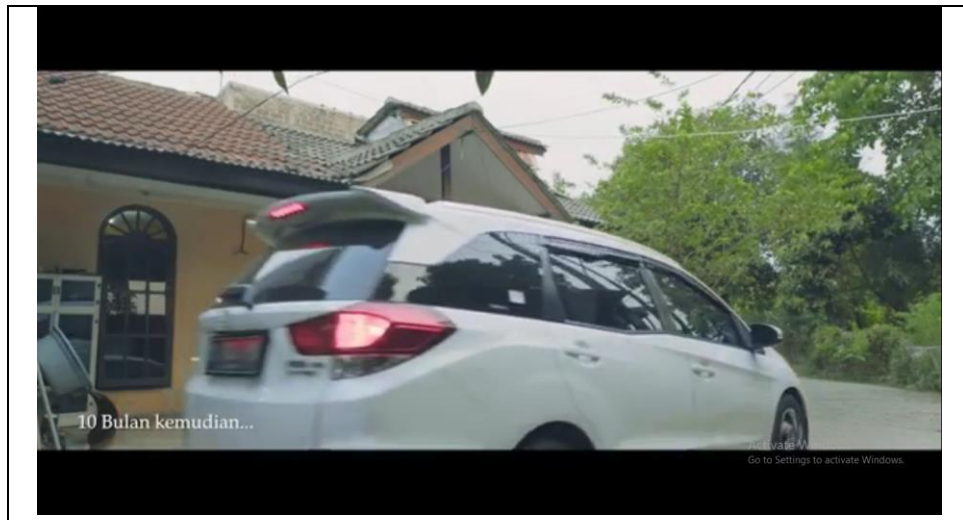
penonton. Pengambilan gambar ini menunjukkan suasana kantin sekolah yang ramai penuh dengan siswa yang sedang beristirahat. Pengambilan gambar lainnya yaitu *medium closeup* dengan menampilkan wajah hingga badan tokoh dengan keluasan background yang dapat ditampilkan. Adegan di atas pengambilan gambar tersebut bermakna untuk menunjukkan percakapan dan ekspresi yang jelas dari Olin, Vania, dan Laudy. Pengambilan gambar dengan *over shoulder shot* yaitu pengambilan gambar dari belakang bahu masing-masing tokoh saat sedang berdialog. Suasana yang digambarkan dalam adegan tersebut adalah keadaan yang ramai di kanti sekolah namun dengan ketegangan pada Olin dan teman-temannya yang memiliki makna bahwa terdapat selisih paham anatar Olin dan kedua temannya. Pada adegan tersebut awalnya Olin, Vania, dan Laudy sedang berbincang mengenai fenomena saat orang-orang menjelekkkan dan menghina idola korea dan penggemarnya. Lalu percakapan tersebut berlanjut pada tanggapan Vania dan Laudy tentang orang-orang yang menghina idola korea dengan dalih berdakwah, Vania dan Laudy tidak menyukai mereka sehingga berbicara buruk tentang orang-orang tersebut. Olin pun mengingatkan Vania dan Laudy bahwa sebagai seorang muslim tidak seharusnya memusuhi orang-orang yang berdakwah hanya demi idola korea yang sebenarnya tidak akan membawa mereka ke surga. Olin berkata demikian dikarenakan merasa ucapan Vania sudah terlewat batas. Pada ekspresi dan suasana yang ditunjukkan dalam adegan tersebut yaitu terlihat kesal dan tegang karena perdebatan yang

terjadi antar ketiga sahabat tersebut. Setelah itu, Vania dan Laudy meninggalkan Olin, hal tersebut menjadi tanda bahwa mereka tidak lagi berteman dengan Olin karena perbedaan pemahaman tersebut. Pada adegan tersebut mengandung makna untuk jangan berlebihan dalam menyukai sesuatu hal sehingga menyebabkan diri sendiri menjadi seseorang yang tidak baik dan selalu mencari-cari kesalahan orang lain. Menyukai hal seperti musik, film, buku, atau apapun bukan hal yang salah, namun jika hal tersebut berdampak pada sikap diri sendiri kepada orang lain dengan buruk, itu berarti memiliki perilaku menyukai atau mengidolakan yang terlalu berlebihan. Begitu juga dalam berpendapat, menasehati, dan berdakwah maka sebaiknya dengan ucapan-ucapan yang baik dan tidak memojokkan suatu komunitas atau kaum tertentu. Pada adegan ini ekspresi, tutur kata, gestur tubuh pada tokoh Olin menunjukkan bahwa perubahan yang Olin lakukan dimulai dengan meninggalkan teman-temannya, perbedaan pendapat menjadi petunjuk bahwa memang seharusnya Olin tidak bersama Vania dan Laudy dan lebih memilih untuk melakukan hijrah dengan membela agamanya. Adegan ini menunjukkan sikap Olin yang sudah sedikit berubah dan memilih untuk berhijrah dengan tidak mengidolakan idola Korea secara berlebihan karena Olin sudah menyadari bahwa tidak ada untungnya mengidolakan seseorang yang tidak akan membawa Olin ke surga Allah. Pesan hijrah dalam adegan ini yaitu mengingatkan dan menasehati teman jika berbuat salah, hal tersebut merupakan sebuah bentuk proses dari berhijrah untuk

mengingatkan kepada kebaikan ditunjukkan dengan perilaku Olin yang lebih memilih membela agama dibanding idola Korea.

## 6. Episode 5 scene 6

Tabel 4. 6



Gambar 1



Gambar 2

Shot	Medium Close Up, Long Shot, Close Up
Visual	Olin, Kak Arin, Kak Haura dan teman-teman lain

Episode/waktu	5 / 12.11-14.40
Set	Rumah, kantor, ruang olahraga, kafe
Audio	Suara musik latar dan Olin

a. *Representament*

(10 bulan kemudian)

Kak Arin : (membuka pintu kamar Olin) “Lin, yuk Haura udah dating”

(Olin dan Kak Arin bergegas keluar rumah)

Kak Arin : “Hai *Assalamualaikum*”

Kak Haura : “*Walaikumsalam warahmatullah*, udah siap buat *hang out* berpahala hari ini?”

(Menampilkan adegan yang menunjukkan perjalanan Olin setelah hijrah. Olin bernarasi)

Olin : Aku putuskan memilih Allah dan RasulNya, sebab janjiNya tak akan pernah menyalahi kita. Sebagaimana daun yang gugur berganti tunas, maka Allah ganti yang hilang dari hidup aku dengan ganti ynag lebih baik, sebab ketaatan pasti berbuah bahagia. Nah, itu tadi kisah hijrah aku dari K-POP temen-temen, perjalanan ini gak akan mungkin terjadi tanpa orang-orang hebat disekelilingku kayak Kak Alila, dan juga orang istimewa di hidup

aku, Mamah sama *teteh* yang udah sabar banget ngehadepin aku selama ini.”

b. *Object*

*Scene* ini menunjukkan perjalanan hidup dan kegiatan yang Olin lakukan setelah berhijrah.

c. *Interpretant*

Pada *scene* ini mengajarkan bahwa jika berhijrah berarti akan kehilangan sesuatu berharga di masa lalu, namun Olin juga menjelaskan bahwa kehilangan itu akan diganti oleh Allah dengan sesuatu yang lebih baik dan membuat orang yang berhijrah akan lebih bahagia.

**Analisis episode 5 scene 6:**

Tanda visual dalam *scene* dijelaskan dengan permulaan adegan, yaitu sebuah mobil datang ke rumah Olin, dengan terdapat tulisan “10 bulan kemudian” di pojok bawah. Setelah itu, terlihat Olin memakai baju syar’i dengan khimar yang panjang seperti Kak Arin, yang menandakan Olin telah berhijrah dari cara berpakaianya. Saat Kak Arin dan Olin yang berada dalam kamar Olin terlihat bahwa kamar Olin telah bersih dari hiasan yang bernuansa Korea. Hal tersebut menandakan bahwa Olin telah berhijrah dalam kurun waktu 10 bulan. Adegan selanjutnya juga terlihat pada Olin yang berkumpul dengan teman-teman barunya yang sama-sama berpakaian syar’i untuk melakukan kegiatan memanah. Lalu adegan selanjutnya seperti Olin

yang sedang membaca buku, menjadi pembicara, bekerja, menulis, dan berdiskusi yang menandakan bahwa Olin telah berhijrah dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat dengan mengharap ridho Allah SWT. Tanda verbal ditunjukkan dengan dialog atau ucapan yang dinarasikan oleh Olin yaitu *“Aku putuskan memilih Allah dan RasulNya, sebab janjiNya tak akan pernah menyalahi kita. Sebagaimana daun yang gugur berganti tunas, maka Allah ganti yang hilang dari hidup aku dengan ganti yang lebih baik, sebab ketaatan pasti berbuah bahagia.”* Pada dialog tersebut mengandung makna bahwa Olin telah memutuskan untuk meninggalkan hobinya dalam *fangirling*, dan memilih untuk berhijrah bersama kakak-kakaknya serta meyakini bahwa pilihannya akan berbuah kebahagiaan.

Objek dalam *scene* ini berkaitan dengan makna hijrah sulukiyah, yaitu suatu perubahan tingkah laku atau akhlak Olin yang semula melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat menjadi lebih bermanfaat. Hal itu ditunjukkan dengan perubahan yang dialami Olin dari gaya berpakaian, bergaul, dan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam adegan tersebut. Dalam proses hijrah sendiri pada level pertama, yaitu merubah cara berpakaian. Hal itu telah dilakukan Olin dalam adegan tersebut seperti saat sedang bersama kakaknya. Pada level kedua yaitu perubahan gaya hidup, Olin telah meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lamanya menjadi seorang penggemar Korea dan lebih memilih bergaul dengan kelompok hijrah Kak Arin.

*Interpretant* dalam *scene* ini yaitu diawali dengan adegan saat kedatangan mobil ke rumah Olin dengan tulisan “10 bulan lalu”, hal ini menandakan bahwa adegan saat itu adalah 10 bulan sejak perdebatan Olin dan teman-temannya di kantin sekolah. Visual dalam adegan di atas digambarkan dengan adegan yang berpindah-pindah tempat. Pengambilan gambar yang berpindah-berpindah tempat menandakan perjalanan waktu yang dialami Olin selama proses Olin berhijrah. Saat pengambilan gambar dilakukan dengan *long shot* yang berarti menangkap seluruh objek dalam adegan. *Medium close up* yaitu pengambilan gambar dari batas dada hingga kepala tokoh yang berarti untuk menunjukkan objek secara jelas saat direkam namun masih menunjukkan keleluasaan *background*. Pengambilan gambar *close up* dimana komposisi wajah seseorang diambil dengan menjadi fokus secara langsung. Olin, Kak Arin dan Kak Haura melaksanakan kegiatan panahan dengan menggunakan pakaian syar’i bersama orang-orang lainnya dengan pakaian yang sama. Olin juga bernarasi tentang perubahan yang dialami dirinya sendiri saat telah berhijrah. Dari adegan yang berganti-ganti dan menunjukkan beberapa kegiatan yang Olin lakukan, hal tersebut bermakna bahwa kehidupan Olin setelah berhijrah dipenuhi dengan kebahagiaan dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dalam *scene* ini mengandung pesan hijrah yaitu untuk tidak menyepelekan nasihat dari orang lain, karena nasihat kecil apapun itu pastinya akan bermanfaat untuk diri kita. Olin juga



mendapat nasihat dari Kak Alila dan Kak Arin yang membuat Olin meyakinkan diri untuk berhijrah. Merubah penampilan hingga perilaku agar sesuai dengan ajaran agama Islam.

## **B. Temuan Penelitian**

Dari analisis data penelitian di atas, peneliti memperoleh data dari beberapa scene yang telah dijabarkan yang berhubungan dengan makna hijrah dalam web series BTS (*Between Two Sides*). Pada temuan penelitian ini, peneliti menjelaskan beberapa kategori dari makna hijrah yang kemudian dihubungkan dengan scene atau adegan yang dtelah dianalisis berdasarkan teknik dan metode yang telah ditentukan.

### **1. Hijrah Fikriyyah**

Hijrah fikriyyah ialah perubahan pemikiran dari yang menyimpang menuju pemikiran yang baik, lurus, dan islami. Hijrah fikriyyah sendiri menemukan relevansinya dengan meningkatnya pemikiran modern yang cenderung materialistis dan mampu menyeret orang muslim ke dalam perilaku yang menyimpang dari ajaran agama. Hijrah fikriyyah dalam penelitian ini ditunjukkan dengan adegan-adegan yang menggambarkan fase perubahan pemikiran seseorang untuk berubah menjadi lebih baik, seperti ditunjukkan dalam analisa nomor 1,2 dan 4.

Dalam adegan 1 mengandung makna perubahan pemikiran yang dialami Olin setelah mendengarkan penjelasan Kak Alila tentang seorang muslim yang memiliki visi hidup surga maka harus berpikir

lebih baik lagi dalam melakukan suatu kegiatan apapun agar lebih bermanfaat dan tidak hanya bermain-main.

Dalam adegan 2 mengandung perubahan pemikiran yang dialami Olin. Kak Alila menjelaskan kepada Olin cara faham LGBT masuk ke pemikiran masyarakat luas. Olin berpikir bahwa faham LGBT bisa masuk melalui musik, film, dan video yang selama ini selalu dilihat oleh Olin. Oleh karena itu, dari perubahan pemikiran tersebut menyebabkan Olin berhijrah.

Dalam adegan 4 mengandung makna hijrah yaitu perubahan pemikiran Olin tentang berteman. Olin kembali memikirkan untuk memilih teman-teman yang taat kepada Allah. Seperti yang telah dijelaskan oleh Kak Arin dan Kak Haura saat membuat video. Kak Haura mengatakan untuk memilih teman yang sama-sama menuju ketaatan kepada Allah di dunia.

## 2. Hijrah Sulukiyah

Hijrah sulukiyah termasuk dalam hijrah maknawiyah. Hijrah sulukiyah ini berarti meninggalkan perbuatan yang buruk kepada perbuatan yang lebih baik, perbuatan yang dilarang agama menjadi perbuatan yang diperbolehkan dalam agama. Dalam penelitian ini hijrah sulukiyah berarti perubahan perilaku dari seorang muslim yang semula masih melakukan kegiatan maksiat dan tidak bermanfaat agar berubah menjadi lebih baik melalui objek dari scene-scene yang telah

dianalisis diatas. Scene yang berhubungan dan mengandung makna hijrah sulukiyah terdapat pada analisa 5 dan 6.

Dalam adegan 5 yaitu adegan saat Olin dan teman-temannya berdebat mengenai orang yang tidak menyukai K-pop sedang menjelekkkan K-pop, Vania dan Laudy memusuhi orang-orang tersebut apalagi jika membenci dan menasehati namun atas nama dakwah. Olin yang menyadari hal tersebut tidak benar, berbicara kepada Vania dan Laudy bahwa tidak seharusnya untuk memusuhi orang-orang yang berdakwah untuk mengingatkan kebaikan hanya karena idola yang tidak akan membawa kita ke surga. Dalam scene ini mengandung makna hijrah sulukiyah yaitu perubahan dari kebiasaan-kebiasaan yang kurang Islami. Perilaku Olin yang menasehati teman-temannya menunjukkan bahwa Olin telah berubah dan memilih untuk berhijrah dengan tidak mengidolakan idola korea secara berlebihan. Olin yang lebih membela agamanya dibandingkan idola Korea menandakan bahwa Olin telah melakukan hijrah.

Pada adegan 6, makna hijrah sulukiyah ditunjukkan dengan perubahan perilaku, sifat, dan gaya berpakaian pada Olin. Hal tersebut sesuai dengan proses seorang muslim yang melakukan hijrah yaitu meninggalkan segala suatu kebiasaan dan kegiatan yang kurang bermanfaat. Olin yang sebelumnya memiliki gaya berpakaian santai dengan memakai *hoodie* dan selalu mengalungkan *headphone* seperti mengikuti *trend*. Selain itu kegiatan Olin yang sebelumnya hanya diisi

dengan *fangirling* berubah menjadi kegiatan yang bermanfaat seperti membaca, mengaji, mengajar, kajian dan lainnya.

### 3. Hijrah Syu'uriyyah

Hijrah syuu'riyah berarti perpindahan dari rasa kesukaan atau hobi yang menyebabkan kelalaian kepada Allah. Manusia seringkali terpengaruh oleh kesenangan yang tidak sesuai dan melenceng dari nilai-nilai Islam, sehingga dapat membuat manusia lupa akan kewajiban yang diperintah Allah. Pada penelitian ini terdapat objek yang mengandung makna hijrah syuriyyah, yaitu terdapat pada analisa 3.

Dalam adegan 3 mengandung makna hijrah syu'uriyah yaitu saat adzan berkumandang Vania dan Laudy masih fokus dengan drama Korea kesukaan mereka. Olin mengajak temannya untuk sholat namun mereka menolak. Sebeumnya Olin melihat drama itu bersama temannya. Namun karena kepentingan dan terdengar adzan Olin memilih meninggalkan mereka. Hal ini berkaitan dengan hijrah syu'uriyyah yakni perubahan diri yang dilakukan karena sebuah kesukaan atau hobi dapat menyebabkan kelalaian dalam beribadah kepada Allah. Olin memilih melaksakan sholat tepat waktu dan meniggalkan teman-temannya untuk sholat, hal tersebut menunjukkan bahwa Olin mengesampingkan hobinya dan melakukan hijrah syu'uriyyah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Peneliti menganalisis makna hijrah dalam web series BTS (*Between Two Sides*) menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang terdiri dari tanda (*representantment*), *object*, dan *interpretant*, maka dari itu dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Web series BTS (*Between Two Sides*) merupakan web series yang banyak mengandung pesan makna hijrah yang dilihat dari masing-masing episode dengan beberapa kategori. Diantaranya hijrah fikriyyah, hijrah sulukiyah dan hijrah syu'uriyyah.
2. Hijrah fikriyyah merupakan perubahan pola pemikiran menuju pemikiran kepada Allah. Berdasarkan seluruh tanda yang telah dianalisis dalam web series ini menunjukkan perubahan pada pola pikir Olin untuk menjadi manusia yang memiliki pemikiran lebih baik dengan niat karena Allah. Seperti pada temuan data ditemukan bahwa Olin mengalami perubahan pemikiran dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat dan fokus mencari pahala, perubahan pemikiran dalam kesukaan Olin yang ternyata berhubungan dengan LGBT hal yang dibenci Allah, perubahan pemikiran Olin dalam memilih teman yang taat dan bersama meraih ridho Allah.

3. Hijrah sulukiyah yang berarti perubahan perilaku dari yang semula buruk menjadi terpuji. Dalam web series ini terdapat perubahan yang dialami Olin dalam bersikap dan gaya berpakaian yang berubah. Olin tidak lagi menjadi penggemar Korea dengan meninggalkan teman-temannya. Olin juga telah melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bersama Kak Arin, dan tidak lagi bergaul dengan teman-temannya yang memiliki kesukaan terhadap Korea.
4. Hijrah syu'uriyyah yaitu perpindahan atau perubahan pada cita rasa dan hobi yang melalaikan Allah. Dalam web series ini terlihat bahwa kesukaan Olin dan teman-temannya terhadap Korea membuat mereka melakukan dosa dan melalaikan kewajiban kepada Allah. Olin menyadari hal tersebut lalu memilih untuk berhijrah dengan meninggalkan kesukaannya terhadap idola Korea.

## **B. Saran**

Peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

### **1. Bagi akademis**

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk dijadikan sumber referensi, wacana, atau ilmu dibidang komunikasi lainnya. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu diharapkan untuk melakukan penelitian dengan lebih dalam terperinci.

2. Bagi pembuat web series

Karya dalam Hijab Alila ini sudah sangat baik dengan mengangkat teman-teman yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hijab Alila mengemas cerita yang ditampilkan dengan cara penyampaian pesan yang baik dan mudah dimengerti. Hijab Alila hendaknya selalu konsisten dalam menyajikan konten-konten berdakwah agar lebih menginspirasi penikmat konten tersebut.

3. Bagi penikmat web series

Dapat mengambil pengajaran yang baik dari web series *Between Two Sides*, serta tidak menghujat atau mengambil kesimpulan belaka dan hanya melihat sisi buruk yang ditampilkan oleh tokoh yang berperan sebagai *kpopers*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Alek, 2018. *Linguistik umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Aminuddin. 1998. *Semantik*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswadi. 2011. Reformulasi Epistemologi Hijrah dan Dakwah. *Jurnal Islamica, UIN Sunan Ampel Surabaya*, Vol. 5 No. 2.
- Biran, Misbach Yusa. 2009. *Peran Pemuda dalam Kebangkitan Film Indonesia*. Kementrian Pemuda dan Olahraga.
- David, Eribka Ruthellia, Mariam Sondakh dan Stefi Harilama. 2017. Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *E-journal Acta Diurna*, Volume VI. No. 1. Tahun 2017.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Etikasari, Yulia. 2018. Kontrol Diri Remaja Penggemar K-Pop (K-Popers) (Studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta). *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Volume 4, Nomor 3.
- Faiqah, Fatty, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir. 2016. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram, *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5 No.2.
- Fajriani, Suci Wahyu. 2019. Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas. *SOSIOGLOBAL: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol. 3, No.2.
- Hoed, Benny H. 2011. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komuitas Bambu.
- Indrawati, Sri Wahyu. 2013. *Analisis Makna*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Marselli, Sumarno. 1966. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Grasindo.
- Meylani, Novika. 2021. *Pesan Dakwah Shalawat Dalam Wirda Mansur*, Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga



- Muis, Muhammad, Artanti, dan Utari Sadewo. 2010. *Perluasan makna kata dan istilah dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Indonesia
- Mulyana, Deddy. 2012 *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nur, Emilsyah & Bambang Mudjiyanto. 2013, Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa t PEKOMMAS*. Vol. 16, No. 1.
- Nurhidayah, Dewi. 2017. Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika. *Jurnal Online Kinesik*, Vol. 4 No. 1.
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Putra, Asaas, Diah Ayu Patmaningrum. 2018. Pengaruh Youtube di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak, *Jurnal Penelitian Komunikasi*. Vol. 21 No.2.
- Setiawan, Johan dan Albi Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Shidiq, Amir Fajar. 2019. *Makna Hijrah dalam Film Pendek Studi Film Hijrah Story of Ucay*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sulianta, Feri. 2015. *Keajaiban Sosial Media*. Jakarta: PT Elex Media Kompotindo.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Watid, Asas. 2007. *Makna Hijrah Nabi Muhammad Shallallahu A'laihi Wasallam dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yanti, Siti Mahmudah. 2020. Kata Dan Makna Hijrah Dalam Prespektif Generasi Milenial. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, INSUD*. Busyro, Vol. 1, No 2.
- Yunus, Andi Hikmawati. 2019. Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Emik*. Volume 2 Nomor 1.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia, cet 9*. Jakarta: PT. Hindakarya Agung
- <https://www.youtube.com/c/HijabAlilaOfficial/videos> diakses pada 02 Desember 2022 pukul 5.07 WIB

<http://www.unpas.ac.id/apa-itu-sosial-media/> diakses pada 13 maret 2021, pukul 22:24 WIB.

<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada 13 maret 2021, pukul 22:28 WIB.

<https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-40-hijrah-dalam-kehidupan-seorang-muslim>, diakses pada 23 Mei 2021 pukul 19.22 WIB

<https://tekno.kompas.com/read/2021/07/27/14300007/youtube-kini-lebih-dari-manusia-sejagat>, diakses pada 2 Agustus 2021 pukul 20.10 WIB

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Adelia Ananda
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 10 Maret 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Sidaharja RT 08 RW 05, Kec. Suradadi, Kab. Tegal, Jawa Tengah
6. Nomor HP : 089655415842
7. E-mail : [adeliaananda104@gmail.com](mailto:adeliaananda104@gmail.com)


### B. Pendidikan Formal

1. SD N 1 Sidaharja : 2008-2013
2. SMP N 1 Suradadi : 2013-2015
3. SMA N 1 Kramat : 2015-2017

### C. Media Sosial

1. Instagram : @adeliand\_\_
2. Facebook : Adelia Ananda

Semarang, 30 Desember 2021



Adelia Ananda